

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS METODE
INQUIRY PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI SDN 013 XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR PITRA
NIM 11910824016

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

• Skripsi dengan judul, Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar yang ditulis oleh Nui Pitra NIM 11910824016 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhirr'dah 1444 H
08 Januari 2024 M

Menyetujui

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Menyetujui
Pembimbing



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Nur Pitra NIM. 11910824016 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Rajab 1444 H / Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 7 Rajab 1444 H
18 Januari 2024 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III



Dr. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji II



Khusna Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Mardia Hayati, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kampar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Pitra
NIM : 11910824016
Tempat, Tanggal Lahir: Pekanbaru 22 Desember 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi

“Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian Saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis Saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, Saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi Saya tersebut, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Yang membuat pernyataan


Nur Pitra

NIM. 11910824016



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Muhammad SAW dan beserta para sahabat, tabi'it dan tabi'in. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan. Dengan keterbatasan kemampuan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran Ips Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”**

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staf;
2. Bapak Dr.H. Kadar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakulatar Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Ibu Dr. Amira Diniarty, M.Pd. Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberi izin judul skripsi diteliti
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
5. Ibu Dr. Helina, S.AG., M.Ag., Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
6. Bapak Dr. Aramudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini;
7. Validator ahli (materi, bahasa, dan desain) Ibu Dr. Yasnel M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., Bapak Daswar, S.Pd., Bapak Nunu Mahnum, Ph.D, Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., Ibu Hj. Shalmi. S.Pd., Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Ibu Vera Sardila, M.Pd., Bapak Afdal Kusumanegara, M.Pd;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan;
9. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.
10. Ucapan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, Saudara dan keluarga besar penulis Atas Doa, Perjuangan, Pengorbanan, Tetesan Keringat, Kasih Sayang kepada penulis yakni Ayah (Iskandar Syah), Ibu (Rosni), Saudara Kandung Kakak Pertama (Islaeny Rismanita, S.Sos., M.Si), Saudara Kandung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakak Kedua (Leni Gusnina, S.E), Saudara Kandung Adek Keempat (Nur Pitri, S.Pd.), dan yang selalu ada disaat saya susah maupun senang keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'a dan restu untuk penulis. yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini;

11. Sahabat-sahabat penulis Nur Pitri, Neti Putri, Ulfa Maisyarah, Riski Juita, dan Salamah Agustina, terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk selesai bersama, serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan PGM angkatan 19 tanpa disebut nama yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Pihak-pihak yang tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi, untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis

Semoga dengan bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dapat dibalas

Allah SWT. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun karena penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya.

Pekanbaru, 09 Januari 2024

Penulis

Nur Pitra
NIM 11910824016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah :6)

“Bersungguh Sungguhlah di Jalan Allah. "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri."

(QS Al-Ankabut: 6)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin
-Yang Utama Dari Segalanya-

Sujud syukurku persembahkan kepada Allah SWT. Dengan naungan rahmat dan hidayahmu sehingga saya bisa menjadi pribadi yang beriman. Atas karunia serta keindahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada nabi agung kita Nabi Muhammad SAW.

-Ibu dan Ayah Tercinta-

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Rosni dan Ayahanda tercinta Iskandar Syah yang selalu mendoakan putrimu dalam sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama ini ayahandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabait do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah. Sebagai tanda bati, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada mu. Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu "Aamiin...

-Dosen Pembimbing-

Ibu Dr. Aramudin.,S.Pd.,M.Pd.selaku dosen pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dari awal sampai ananda menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Pitra (2024): Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi penggunaan, kebutuhan media pembelajaran, spesifikasi, rancangan desain, tingkat validitas dan praktikalitas *e-modul* berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya metode pembelajaran baru maka proses pembelajaran akan lebih sangat menyenangkan dan dapat dipahami dengan mudah. Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang validator ahli materi, ahli bahasa ahli desain, dan 2 orang guru dan 22 orang siswa. Sedangkan objek dari penelitian adalah pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS telah bisa untuk dimanfaatkan pada sistem belajar di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi dari ahli materi sebesar 91%, hasil validasi ahli bahasa sebesar 95% dan hasil validasi ahli desain sebesar 87%. Hasil uji praktikalitas kepada guru memperoleh nilai sebesar 97% dan siswa memperoleh nilai sebesar 97% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dinyatakan Sangat Layak untuk digunakan pada sistem pembelajaran di sekolah khususnya di SDN 013 XIII Koto Kampar.

Kata Kunci : E-Modul Berbasis Metode Inquiry

ABSTRACT

Nur Pitra, (2024): Developing Inquiry Method Based E-Module on Social Science Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 013 Koto Kampar, Kampar Regency

This research aimed at finding out the use condition, learning media need, specification, design, and the validity and practicality levels of Inquiry method-based e-module on Social Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 013 Koto Kampar. This research was instigated with new learning method, so learning process would be more interesting and could be understood easily. It was Research and Development. The subjects of this research were 9 validators of material experts, language experts, design experts, and 2 teachers; and 22 students. The object was developing Inquiry method-based e-module learning media in Social Science learning. Questionnaire was the technique of collecting data. The techniques of analysing data were qualitative and quantitative data analyses with percentage. Based on the research findings, developing Inquiry method-based e-module learning media in Social Science learning could be utilized in the learning system at school. It could be identified from the validation results 91% by material experts, 95% by language experts, and 87% by design experts. The result of practicality test to teacher showed that the score was 97%, and the result of practicality test to students showed that the score was 97% with very valid category. Therefore, it could be concluded that developing Inquiry method-based e-module learning media in Social Science learning at the fifth grade of State Elementary School 013 Koto Kampar, Kampar Regency was stated very appropriate to be used in the learning system at school, especially at State Elementary School 013 Koto Kampar.

Keywords: Inquiry Method Based E-Module

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور فيترا، (٢٠٢٤): تطوير الوحدات الإلكترونية المؤسسة على طريقة الاستفسار لمحتوى تعليم العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو كامبار بمنطقة كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة أحوال الاستخدام، واحتياجات وسائل التعليم، والمواصفات، وخطط التصميم، ومستوى الصلاحية والتطبيق العملي للوحدات الإلكترونية المؤسسة على طريقة الاستفسار في تعليم العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو كامبار بمنطقة كامبار. الدافع وراء هذا البحث هو وجود طريقة تعليمية جديدة، فستكون عملية التعليم أكثر متعة ويمكن فهمها بسهولة. هذا البحث هو بحث تطويري. وأفراد البحث في هذا البحث ٩ مدققين وخبراء مواد ولغويين وخبراء تصميم ومدرسين و٢٢ تلميذا. وموضوع البحث هو تطوير وسائل تعليمية للوحدة الإلكترونية تعتمد على طريقة الاستفسار في تعليم العلوم الاجتماعية. وتقنية جمع البيانات في هذا البحث هي استبيان. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات الكيفية وتحليل البيانات الكمية مع النسب المئوية. وبناء على نتائج البحث، يمكن استخدام تطوير وسائل التعليم الإلكترونية المؤسسة على طريقة الاستفسار لتعليم العلوم الاجتماعية في أنظمة التعلم المدرسية. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال نتائج التحقق من خبراء المواد بنسبة ٩١%، ونتائج التحقق من خبراء اللغة بنسبة ٩٥%، ونتائج التحقق من خبراء التصميم بنسبة ٨٧%. وحصلت نتائج الاختبار العملي للمدرسين على درجة ٩٧% وحصل التلاميذ على درجة ٩٧% في فئة صالحة جدا. ومن ثم يمكن استنتاج أن تطوير وسائل التعليم الإلكترونية المؤسسة على طريقة الاستفسار لتعليم العلوم الاجتماعية مناسبة جدا للاستخدام في أنظمة التعليم بالمدارس، خاصة في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو كامبار بمنطقة كامبار.

الكلمات الأساسية: الوحدات الإلكترونية المؤسسة على طريقة الاستفسار

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Spesifikasi Media	10
G. Pentingnya Penelitian Pengembangan	11
H. Asumsi Kebutuhan	12
I. Definisi Istilah.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pengembangan	14
B. E-Modul	19
C. Metode <i>Inquiry</i>	25
D. Desain Warna	31
E. Pembelajaran IPS di SD	33
F. Karakteristik Siswa Kelas V SD	36
G. Penelitian Relevan.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Rancangan Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jenis Instrumen	45
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa	46
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Angket Validasi Materi	46
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Angket Validasi Desain.....	46
Tabel 3.5	: Skala Likert	47
Tabel 3.6	: Kriteria Validitas E-modul Pembelajaran	48
Tabel 4.1	: Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	50
Tabel 4.2	: Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	51
Tabel 4.3	: Data Siswa Kelas V SDN 013 Koto Kampar.....	51
Tabel 4.4	: Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	52
Tabel 4.5	: Waktu Pelaksanaan Penelitian	52
Tabel 4.6	: Validator Ahli Materi.....	61
Tabel 4.7	: Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I.....	61
Tabel 4.8	: Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II	63
Tabel 4.9	: Validator Ahli Bahasa	64
Tabel 4.10	: Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap I.....	64
Tabel 4.11	: Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap II.....	65
Tabel 4.12	: Validator Ahli Desain	66
Tabel 4.13	: Hasil Validasi Ahli Desain Tahap I	66
Tabel 4.14	: Hasil Validasi Ahli Desain Tahap II	67
Tabel 4.15	: Perbandingan Media Sebelum dan Setelah Revisi Ahli Materi	68
Tabel 4.16	: Perbandingan Media Sebelum dan Setelah Revisi Ahli Bahasa	69
Tabel 4.17	: Perbandingan Media Sebelum dan Setelah Revisi Ahli Desain.....	69
Tabel 4.18	: Respon Guru Tentang Materi.....	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.19 :	Respon Guru Tentang Bahasa.....	70
Tabel 4.20 :	Respon Guru Tentang Desain	70
Tabel 4.21:	Hasil Responden Siswa.....	71



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	: Model Pengembangan Pembelajaran Kemp	16
Gambar 2.2	: Model Pengembangan Pembelajaran 4D	16
Gambar 2.3	: Model Pengembangan Pembelajaran Borg and Gall	17
Gambar 2.4	: Model Pengembangan Pembelajaran ADDIE.....	18
Gambar 2.5	: Model Pengembangan Pembelajaran ASSURE.....	18
Gambar 2.6	: Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1	: Desain Prosedur Penelitian 4D	42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Intrument Wawancara Guru	83
Lampiran 2.	Hasil Wawancara Guru	84
Lampiran 3.	Hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) Semester 1 Kelas V	87
Lampiran 4.	Intrument Wawancara Siswa.....	88
Lampiran 5.	Hasil Wawancara Siswa.....	89
Lampiran 6.	Daftar Nama Validator Ahli Materi	94
Lampiran 7.	Angket Validasi Ahli Materi.....	95
Lampiran 8.	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi <i>E-Modul</i>	98
Lampiran 9.	Daftar Nama Validator Ahli Bahasa	99
Lampiran 10.	Angket Validasi Ahli Bahasa	100
Lampiran 11.	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa <i>E-Modul</i>	102
Lampiran 12.	Daftar Nama Validator Ahli Desain.....	103
Lampiran 13.	Angket Validasi Ahli Desain	104
Lampiran 14.	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain <i>E-Modul</i>	106
Lampiran 15.	Daftar Nama Responden Guru	107
Lampiran 16.	Angket Kepraktisan Respon Guru	108
Lampiran 17.	Rekapitulasi Respon Guru Tentang Materi.....	111
Lampiran 18.	Daftar Nama Responden Siswa.....	112
Lampiran 19.	Angket Kepraktisan Respon Siswa	113
Lampiran 20.	Rekapitulasi Respon Siswa	114
Lampiran 21.	Dokumentasi	115
Lampiran 22.	Foto Produk.....	117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai unsur penting manusia di dalam kehidupan yang dijalani sebuah proses dalam melakukan tumbuh kembang pribadi setiap umur kehidupannya agar pengaruh diterima serta pengembangan jati diri sehingga individu tersebut mendapatkan sebuah pendidikan yang diharuskan untuk membimbing manusia menjadi generasi penerus yang lebih baik. Pendidikan merupakan sebuah kegiatan usaha sadar bagi mempersiapkan siswa dengan cara membimbing, memberi pembelajaran serta memberi latihan untuk perannya pada masa depan.¹

Wujud nyata dalam meraih asas pendidikan salah satunya adalah dengan pelaksanaan pendidikan yang disesuaikan dengan K13. Maka, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan peraturan atas kompetensi dasar serta struktur kurikulum pada Sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang berisi tentang dua hal, yaitu: 1) kegiatan pembelajaran pada saat di kelas, sekolah serta masyarakat merupakan perkembangan dari bentuk proses guru mengajar (*taught curriculum*); 2) siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung (*learned curriculum*) dilandaskan kepada latar belakang, karakteristik serta kemampuan siswa.²

¹ Hamalik. Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

² Setiadi, Hari. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2016, Vol. 20. No. 2. hlm. 168.

Potensi pengembangan pendidikan adalah sebuah kesadaran dalam usaha pengembangan. Indonesia melalui undang-undang tahun 2003 Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah kesadaran dan perencanaan dalam perwujudan akses serta sebuah proses belajar dalam berkembangnya potensi supaya siswa aktif dan berkontribusi agar mengendalikan diri, pribadi baik, cerdas, kemuliaan akhlak serta pribadi yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian dalam proses pelaksanaan pendidikan tidak terlepas oleh pelaksanaan kegiatan belajar seperti pembelajaran diartikan sebagai suatu kerja sama proses bagi guru dan siswa pada pemanfaatan kesegalaan potensi serta sumber yang tersedia. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dapat memperoleh ilmu.

Dalam proses pembelajaran juga selalu membutuhkan ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar adalah wadah penyampaian guru terhadap materi belajar siswa. Kepemilikan jenis bahan ajar ialah percetakan, audio, audio visual serta interaktif seperti buku teks, *handout*, modul dan LKS.³ Bahan ajar mempunyai kestrategisan belajar, bahan ajar memiliki fungsi yakni membantu guru dan siswa pada pembelajaran agar tidak banyaknya guru menyajikan materi belajar, mendukung siswa untuk belajar individu serta menjadi pengganti peran guru dalam pengajaran.⁴

³ Wijayanti, Wenny, Ida Zulaeha & Rustono. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2015, Vol. 4 No. 2. hlm. 95.

⁴ Lestari, Ivana. Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Komik pada Pokok Bahasan Gerak di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2016, Vol. 4 No. 5. hlm. 565.

Pendidikan dasar tersebut mewajibkan salah satu mata pelajarannya adalah pembelajaran tematik tercakup di dalam pembelajaran tematik dengan pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PPKn, Matematika, Penjaskes, Budaya, dan Seni. Pembelajaran tematik adalah model pelajaran penting untuk membangun kompetensi dasar siswa dikarenakan penekanan atas keterlibatan siswa pada saat proses belajar dilaksanakan secara aktif sehingga perolehan pengalaman secara langsung diraih oleh siswa agar dapat menemukan sendiri pengetahuannya serta penekanan atas konsep pembelajaran dengan melaksanakan sesuatu (*learning by doing*). Maka, para guru dituntut untuk melakukan pengemasan serta perancangan atas pengalaman belajar siswa yang berpengaruh kepada makna belajar siswa.⁵

Sejalan bahwa pada proses pembelajaran tematik belum adanya inovasi pada bahan ajar, penggunaan bahan ajar siswa yang hanya berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan buku paket. Bahwa pada kegiatan pembelajaran penggunaan buku cetak oleh guru serta kurangnya keragaman sumber belajar menyebabkan siswa mengalami kekurangan pemahaman belajar. Pada tingkat Sekolah Dasar perlu kemenarikan serta praktis cara belajar. Kemudahan dan kelancaran belajar memerlukan bahan ajar agar perhatian siswa memberikan efek baik pada hasil belajar.⁶

⁵ Qondias, Anu, Erna Laurensia & Irama Niftalia. Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kelas III Kabupaten Ngada Flores. *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2016, Vol. 5 No. 2. hlm. 178.

⁶ Isnia, Heni Widia Ayu, Dyah Tri Wahyuningtyas, & Yulianti. Pengembangan E-modul Tema 6 Subtema 1 Berbasis Issnkuiri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, No. 1 Vol. 4 (2020). hlm. 312.

Beberapa permasalahan terkait dengan bahan ajar ialah minimnya sumber rujukan guru untuk mengembangkan bahan ajar, minimnya pendorong guru untuk mengembangkan materi yang dimiliki serta minimnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran.⁷

Beberapa masalah terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Penyampaian materi pelajaran cenderung menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran menemukan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan. Akibatnya, siswa memahami materi dengan pendiktean atas fakta-fakta, bukan dari hasil menemukan serta membangun sendiri pengetahuannya. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang lebih efektif dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor ketidakberhasilan siswa dalam pelajaran. Sebagai guru yang baik dan profesional, maka diperlukan optimalisasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, aktif dan membangun pemahaman.⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Dasar (SD). IPS di SDN masih

⁷ Sulasmi. *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2021. Hlm. 23

⁸ Nurhasanah & Ahmad. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, No. 1 Vol. 1 (2016). hlm. 130

bersifat umum, yaitu gabungan antara geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi yang terpadu. Pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Permasalahan di atas, juga terjadi di SDN 013 XIII Koto Kampar hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk dokumentasi guru yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dari 22 siswa, terdapat 11 siswa atau 50% yang mencapai KKM, dan selebihnya terdapat 11 siswa atau 50% lainnya masih dibawah KKM. Data dokumentasi tersebut juga didukung dengan hasil wawancara guru yang mengungkapkan bahwa guru menyatakan bahwa sekolah telah menerapkan K13 dalam proses pembelajarannya yang mana telah diterapkan sejak tahun 2016. Pada proses pembelajaran guru dan siswa dominan menggunakan bahan ajar berupa buku tematik serta tidak adanya penggunaan bahan ajar lainnya yang dilaksanakan pada proses pembelajaran, menurut guru ini menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran karena kurangnya sumber materi pembelajaran kontekstual ini menyebabkan siswa sulit memahami materi pelajaran. Selain itu, dalam bahan ajar di sekolah terdapat banyak teks dan sedikit gambar di dalamnya yang menuntut siswa untuk menghafal.⁹ Lebih lanjut dikatakan, bahwa sekolah memiliki bahan ajar yang boleh digunakan siswa di sekolah tapi tidak boleh dibawa pulang. Selain wawancara guru, juga didukung dengan hasil wawancara kepada siswa yang mengungkapkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran baru maka proses pembelajaran akan lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹ Daswar, Guru Kelas V SDN 013 Koto Kampar, *wawancara*, 13 Desember 2022

E-modul merupakan salah satu jenis bahan ajar mengembangkannya menggunakan alat elektronik dan di dalamnya terdapat teks, gambar dan juga video.¹⁰ E-modul dapat memuat teks, gambar dan juga video supaya siswa bisa membaca sekaligus melihat dan mendengarkan materi di dalamnya sehingga mendapatkan kemandirian dalam belajar.¹¹

E-modul mempunyai keunggulan berupa memungkinkan siswa mengakses informasi multimedia dalam bentuk gambar, audio, animasi, ataupun video, peningkatan minat serta motivasi siswa belajar, menyediakan pembelajaran bersifat manipulatif, memungkinkan interaksi dengan media, siswa bebas berekspresi serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Adapun kekurangan e-modul memerlukan waktu yang lama bagi siswa pemula, memungkinkan adanya masalah teknis dan kemampuan smartphone atau komputer mempengaruhi kecepatan mengakses secara efisien¹²

Selanjutnya, *Inquiry* merupakan metode belajar bersifat penekanan terhadap proses pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis. Dengan menggunakan metode *inquiry* dapat menimbulkan ketertarikan dan semangat siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran.¹³ Pembelajaran *inquiry* yakni pembelajaran yang di dalamnya siswa diibaratkan sebagai seorang ilmuwan yang mencoba memecahkan sebuah

¹⁰ Dewi & Lestari. E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020, Vol. 4 No. 3, hlm. 435.

¹¹ Kuncahyono. Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JMIE*, 2018, Vol. 2 No. 2, hlm. 221.

¹² Triyono, Slamet. (2021). *Dinamika Penyusunan E-Modul*. Jawa Barat: Penerbit Adab. hlm. 62

¹³ Rosmidar, Syarifah Habibah & Tursinawati. Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Subtema III Pekerjaan Orang Tuaku di Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018, Vol. 3. No. 2, hlm. 97.

permasalahan dan menemukan jawabannya.¹⁴ Metode inkuiri mempunyai beberapa kelebihan antara lain mendorong siswa untuk berfikir atas kemauan sendiri, memecahkan masalah, mengembangkan bakat dan membantu siswa menemukan konsep sendiri (*self konsep*) nya sendiri.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dianggap penting untuk melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan e-modul dengan metode *inquiry* dengan judul penelitian “**Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran;
2. Motivasi belajar siswa yang kurang khususnya di pembelajaran tematik;
3. Pendekatan pembelajaran yang hanya terpusat pada guru menyebabkan siswa mengalami rasa bosan pada pembelajaran;
4. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah yang membuat siswa jenuh dalam pembelajaran;
5. Belum adanya bahan ajar yang memungkinkan siswa bisa belajar kapan dan dimana saja.
6. Siswa sering tidak memperhatikan guru disaat pembelajaran.

¹⁴ Ginanjar, Agi. Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Kependidikan*, 2015. Vol. 45 No. 2, hlm. 124.

¹⁵ Adolpina. Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Simetri Lipat Bangun Datar pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Inkuiri Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2020, Vol. 1 No. 3, hlm. 202.



C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dilakukan pembatasan hanya pada pengembangan E-modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Subtema 3 “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan” untuk Kelas V di SDN 013 Koto Kampar.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar pada muatan pembelajaran kelas V IPS di SDN 013 Koto Kampar?
2. Bagaimana kebutuhan sumber belajar di SDN 013 Koto Kampar?
3. Bagaimana spesifikasi e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar?
4. Bagaimana rancangan desain e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar?
5. Bagaimana tingkat validitas e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar?
6. Bagaimana praktikalitas e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui penggunaan bahan ajar pada muatan pembelajaran kelas V IPS di SDN 013 Koto Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengetahui kebutuhan sumber belajar di SDN 013 XIII Koto Kampar.
- c. Mengetahui spesifikasi e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar.
- d. Mengetahui rancangan desain e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar.
- e. Mengetahui tingkat validitas e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar.
- f. Mengetahui praktikalitas e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi tentang pengembangan *e-modul* berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran tematik dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang baik serta efektif dan efisien dalam kegiatan belajar.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Diharapkan bagi sekolah agar memanfaatkan dengan maksimal sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat secara efektif dan efisien.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi guru

Diharapkan dengan pengembangan media pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif dan efektif bagi siswa.

3) Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa terutama bahan ajar *e-modul* berbasis metode *inquiry* ini membuat siswa menjadi semangat dan tertarik dalam pelaksanaan belajar serta membantu siswa.

4) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini memiliki hasil yang berguna untuk peneliti agar menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

5) Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian lainnya dan dikembangkan menjadi agar lebih sempurna.

F. Spesifikasi Media E-modul

Modul ialah modul dengan format elektronik menggunakan computer di dalam pengoperasiannya menampilkan gambar, teks, dan animasi. Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi maka memungkinkan e-modul untuk dapat ditampilkan melalui smartphone. Kemudian membuat modul konvensional terlebih dahulu dengan menganalisis buku ajar siswa serta materi yang berkaitan mencakup: a) cover, b) kata pengantar dan daftar isi, c)

petunjuk penggunaan e-modul, d) kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, e) materi pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, f) lembar kegiatan pembelajaran, g) lembar evaluasi, serta h) kunci jawaban.

Modul dalam bentuk word kemudian dikonversikan kedalam bentuk pdf agar saat mengubah dari modul ke *e-modul*. Untuk mengubah modul ke *e-modul* dibutuhkan aplikasi tambahan berupa *flip PDF profesional*.

G. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya pengembangan E-modul dengan metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V SD dapat dilihat secara teoritis dan praktis khususnya dibidang pendidikan untuk:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan teoritis ilmu;
 - b. Memberikan wawasan baru bagi para pembaca dengan penggunaan e-modul pada Tema 6 dan Subtema 3.
2. Secara Praktis
 - a. Guru

Mempermudah guru dalam menyampaikan tema pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media E-modul dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi.
 - b. Siswa

Siswa akan lebih fokus, aktif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas tema dari guru dengan menggunakan media E-modul.





H. Asumsi Kebutuhan

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Sumber ajar E-Modul dapat digunakan sebagai alternatif IPS bagi siswa;
2. Sumber ajar E-modul diharapkan dapat melatih konsentrasi belajar siswa.

Pengembangan ini mempunyai batasan dalam implementasi, yaitu:

1. Pengembangan sumber ajar E-modul didesain dan dibuat untuk pembelajaran IPS kelas V SD pada tema Panas dan Perpindahannya;
2. Pengembangan media ini berpedoman pada langkah-langkah prosedur *Research and Development* (R&D) dengan Model 4D. Model 4D dalam Sugiyono terdiri dari 4 tahapan pengembangan, yaitu: definisi (*difine*), desain (*desaign*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*disseminate*).

I. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah dalam judul penelitian ini ialah:

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ialah sebuah pengembangan dan validitas proses penggunaan produk pada bidang pendidikan. Penelitian pengembangan merupakan penggunaan metode penelitian untuk mendapatkan hasil sebuah produk dan menguji efektifitasnya.¹⁶

¹⁶ Budiman, Arif & Ari Widyaningrum. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 2019, Vol. 3 No. 2, hlm. 179.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan semua bentuk bahan yang digunakan pada proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi dan diterima dengan baik. Bahan ajar ialah kumpulan dari materi belajar disusun sistematis agar konsep agar siswa mencapai sebuah kompetensi.¹⁷

3. E-Modul

E-modul ialah modul dengan format elektronik menggunakan *computer* dalam pengoperasiannya menampilkan gambar, teks, dan animasi. Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi maka memungkinkan e-modul untuk dapat ditampilkan melalui *smartphone*.¹⁸

4. Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu sosial terkait yang diorganisaikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis pendidikan.¹⁹

5. Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* ialah suatu penyesuaian pelajaran manusia sebagai pencari pengetahuan secara aktif. Tahap menerapkan metode *inquiry* siswa terbiasa untuk melakukan eksperimen dan menemukan sendiri konsep pembelajaran yang dipelajarinya.²⁰

¹⁷ Magdalena, Ina, et.al. Analisis Bahan Ajar. *Nusantara*, 2020, Vol. 2 No. 2, hlm. 315.

¹⁸ Pramana, Made Wisnu Ade, Nyoman Jampel, & Ketut Pudjawan. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul *Berbasis Problem Based Learning*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2020, Vol. 8 No. 2, hlm. 18.

¹⁹ Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 309.

²⁰ Pranowo, Tri Endro, Parsaoran Siahaan & Wawan Setiawan. Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan Kalor Siswa Kelas VII. *WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2017, Vol. 2 No. 1. hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pengembangan

1. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan perangkat belajar ialah suatu proses yang dikerjakan agar menghasilkan perangkat atau produk belajar sesuai kepada dasar teori pengembangan tersebut. Penelitian pengembangan ialah sebuah pengembangan dan validitas proses penggunaan produk pada bidang pendidikan.²¹ Metode penelitian pengembangan merupakan penggunaan metode penelitian sebagai upaya untuk mendapatkan hasil sebuah produk dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan itu.²²

Pengembangan merupakan sebuah usaha dalam menciptakan peningkatan kemampuan secara teknik, teori, nyata serta moral yang sesuai pada kebutuhan pendidikan serta latihan.²³ Secara materi diartikan sebagai aspek penyesuaian bahan ajar terhadap tumbuh kembangnya pengetahuan, secara skema dan isi pelajaran diartikan sebagai keterkaitan terhadap pengembangan strategi pembelajaran secara teori dan

²¹ Rahmi, Budiman, & Widyaningrum. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 2019. Vol. 3. No. 2, 180.

²² Hanafi & Saintifika Islamica. *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*. (Banten: UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten, 2017), hlm. 134

²³ Putra., Kesiman & Darmawiguna. Pengembangan Media Pembelajaran Dreamweaver Model Tutorial pada Mata Pelajaran Mengelola Isi Halaman Web untuk Siswa Kelas XI Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 2013. Vol. 2. No. 2. hlm. 128.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamalan atau kepraktisannya.²⁴ Pengembangan terhadap pembelajaran dilaksanakan agar tampak nyata, bukan hanya bersandarkan kepada idealisme pendidikan yang kesulitan dalam penerapannya.²⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian pengembangan yaitu suatu kegiatan yang menggunakan rangkaian proses sesuai tahapannya untuk mendapatkan hasil produk perangkat pembelajaran yang diuji validitas maupun efisiensi.

2. Jenis-jenis Model Penelitian Pengembangan

Beberapa model penelitian pengembangan menurut para ahli ialah:

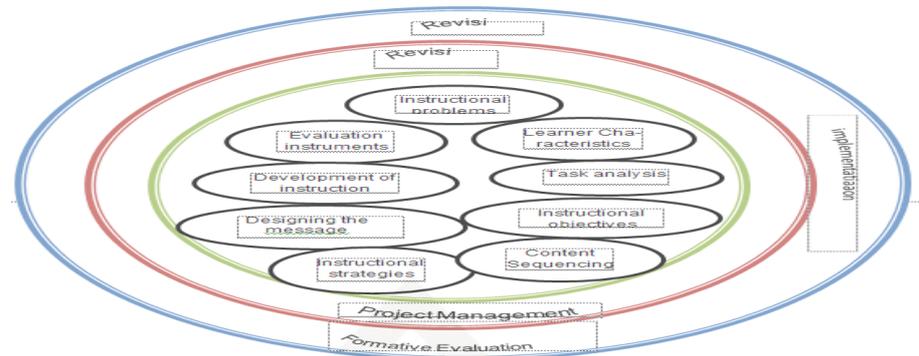
a. Model Pengembangan Kemp

Jerrod Kemp, Morisson serta Ross menemukan model kemp dengan berbagai titik siklus aktivitas. Keseluruhan aktivitas pengembangan memiliki keterkaitan langsung pada aktivitas perkembangan revisian produk. Terdapat sepuluh cara pengembangan ialah mengidentifikasi sebuah kebutuhan dalam belajar, topik serta tema atau tugas yang dipilih, mengidentifikasi karakteristik para pelajar, mengidentifikasi isi dan analisis tugas, membuat rumus atas tujuan belajar, merancang kegiatan, sumber belajar, menetapkan faktor pendukung, melakukan evaluasi.²⁶

²⁴ Prastya, Gede Hendra, Ketut Pudjawan, I Kadek Suartama. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Addie untuk Siswa Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2014-2015 di SMP Negeri 1 Banjar 1. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, Vol. 3. hlm. 45.

²⁵ Ainin, Muhammad. Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arabi. *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2013. Vol. 7. No. 2. hlm. 95.

²⁶ Prahani, Bimar Kurnia, Soegimin & Leny Yuanita. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Kemampuan Multi Representasi Siswa SMA. *JPPS*, 2017, Vol. 4 No. 2, hlm. 506.



Gambar 2.1 Model Pengembangan Pembelajaran Kemp

b. Model 4D

Model 4D merupakan model untuk mengembangkan perangkat belajar. Model 4D ini memiliki siklus pengembangan meliputi empat tahap pengembangan, yaitu definisi, desain, pengembangan dan diseminasi. Tahap definisi meliputi analisa *front end*, siswa, tugas, konseptual dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahapan desain berupa persiapan tes, pemilihan terhadap media, pemilihan format dan desain awal. Tahap pengembangan evaluasi ahli dan uji coba terbatas. Kemudian tahap diseminasi meliputi verifikasi dan uji adopsi.²⁷



Gambar 2.2 Model Pengembangan Pembelajaran 4D

²⁷ Maydiantoro, Albet. *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)*. (Lampung: Universitas Lampung, 2021). hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model Borg dan Gall

Model Borg and Gall mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai proses mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dengan mengikuti langkah periodik, prosedural, dan deskriptif. R&D meliputi penelitian produk yang dikembangkan, pengembangan produk berdasarkan penemuan, pengujian lapangan berdasarkan sumber awal penggunaan serta menjadi dasar revisi.

Langkah-langkah pengembangan model (R&D) ialah penelitian pendahuluan, perencanaan, pengembangan desain produk, pengujian lapangan awal (*initial field testing*), revisi produk, pengujian lapangan, revisi produk kedua, uji kelompok dan revisi akhir (*dissemination*).²⁸



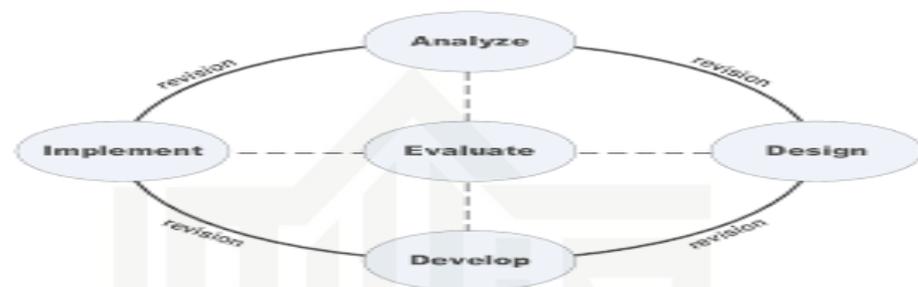
Gambar 2.3 Model Pengembangan Pembelajaran Borg and Gall

d. Model ADDIE

Model pengembangan ADDIE berupa *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Model pengembangan ADDIE dapat digunakan sebagai panduan untuk menetapkan rencana pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan.

²⁸ Utomo, Luhur Agus, Muslimin & Darsikin. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Borg And Gall Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Marawola. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako)*, 2013, Vol. 4 No. 2, hlm. 10.

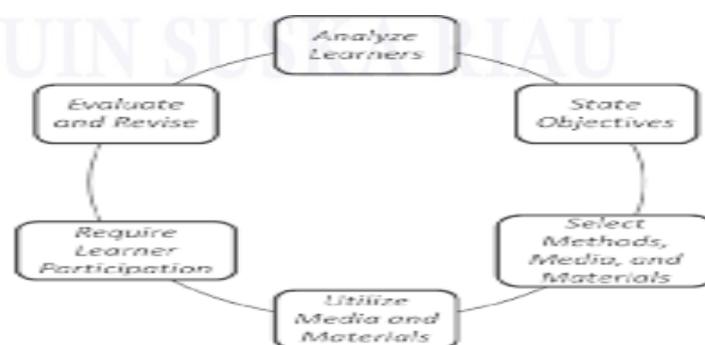
Tahapan dalam model ADDIE adalah tahapan analisis, tahapan perencanaan, tahapan pengembangan, tahapan implementasi serta diakhiri tahapan pengevaluasian yang menghasilkan desain produk.²⁹



Gambar 2.4 Model Pengembangan Pembelajaran ADDIE

e. Model ASSURE

Model ASSURE dikembangkan oleh Smaldino, Russell, Heinich dan Molenda merupakan akronim dari A (*Analyze learner characteristics/analisis karakteristik pembelajar*), S (*State performance objectives/merumuskan kompetensi*), S (*Select method, media, and materials/memilih metode, media bahan ajar*), U (*Utilize technology, media and materials/ pemanfaatan media dan bahan ajar*), R (*Requires participation/ melibatkan partisipasi*) serta E (*evaluasi*)³⁰



Gambar 2.5 Model Pengembangan Pembelajaran ASSURE

²⁹ Pribadi, Benny A. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. (Jakarta: Kencana, 2016). hlm. 96.

³⁰ Yaumi, M. (2018). *Penerapan Model Assure dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran PAI*

Setiap jenis penelitian memiliki metode, sehingga orang yang melakukan penelitian perlu benar-benar memahami jenis penelitian yang akan digunakan. Dari beberapa penelitian tersebut, salah satu bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian model pengembangan.

B. E-Modul

1. Pengertian E-Modul

Menurut Jampel & Pudjawan e-modul merupakan salah satu sumber belajar berbasis teknologi yang digunakan dengan elektronik. E-modul ialah modul dengan format elektronik menggunakan computer di dalam pengoperasiannya menampilkan gambar, teks, dan animasi.³¹ Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi maka memungkinkan e-modul ditampilkan melalui *smartphone*. E-modul yaitu bahan ajar berbentuk digital disusun sistematis dan disajikan dengan elektronik.³²

Senada dengan pendapat di atas menurut Herawati & Muhtadi e-modul ialah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk tertentu, ditampilkan menggunakan piranti elektronik misalnya komputer atau android.³³ E-modul adalah bagian dari *electronic based e-learning* pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat elektronik. E-modul merupakan multimedia ajaran digital dan non cetak

³¹ Pramana, Jampel & Pudjawan. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2020. Vol. 8. No. 2. hlm. 26.

³² Laili, Ismi. Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2019, Vol. 3, hlm. 308.

³³ Herawati, & Muhtadi. Pengembangan Modul Elektronik Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2018. Vol. 5. No. 2. hlm. 186.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersusun sistematis dan dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri sehingga diharapkan dapat memecahkan masalah dengan sendirinya.³⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa E-modul adalah bahan ajar digital berupa modul dengan format elektronik disusun dengan sistematis agar menampilkan teks, gambar, video maupun animasi yang dijalankan menggunakan perangkat elektronik.

2. Karakteristik E-Modul

Pada dasarnya setiap bahan ajar memiliki karakteristik sendiri. Begitu pula dengan karakteristik pada bahan ajar berbentuk e-modul. E-modul sebagai bahan ajar memiliki karakteristik diantaranya *self instructional, self contained, stand alone, adaptif, user friendly*, penggunaan font, spasi dan tata letak yang konsisten, disampaikan melalui media elektronik berbasis komputer, memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik, memanfaatkan berbagai pilihan aplikasi *software* dan desain memperhatikan prinsip pembelajaran.³⁵ E-modul yang baik memiliki beberapa karakteristik yaitu *selfinstruction, selfcontained, stand alone, adaptif dan user friendly*.³⁶

Sehingga karakteristik E-modul sama dengan karakteristik modul yaitu *self instruction, self contained, stand alone, adaptif dan user*

³⁴ Maulana, Iqbal. Pengembangan E-Modul Flipbook Berbantuan Flip Pdf Professional dengan Pendekatan Situation Based Learning (SBL) pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2020) hlm. 25.

³⁵ Asmiyunda, Guspatni, & Azra. Pengembangan E-Modul Kesetimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2018, Vol. 2. No. 2. hlm. 158.

³⁶ Wulansari, Kantun & Suharso. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2018. Vol. 12. No. 1. hlm. 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

friendly. *Self instruction* merupakan karakteristik E-modul yang penting dan harus terdapat pada E-modul. Sebuah E-modul harus terdapat instruksi jelas sehingga siswa mudah dalam menggunakannya dan mengetahui tujuan pembelajaran. *Self contained* yaitu materi pelajaran yang disajikan dalam E-modul lengkap. *Stand alone* yaitu E-modul pembelajaran harus tidak tergantung pada bahan ajar lain.³⁷

Adaptif yaitu E-modul pembelajaran memiliki daya adaptasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. E-Modul dikatakan adaptif jika sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta fleksibel untuk digunakan. *Friendly* yaitu E-modul bersahabat dengan pemakainya berupa bahasa mudah, mudah dimengerti dan menggunakan istilah umum.³⁸

Karakteristik E-modul sama halnya dengan modul cetak, karena karakteristik modul cetak dapat diterapkan untuk pembuatan E-modul. Perbedaan *e-modul* cetak dan E-modul hanya terlihat secara fisik, sedangkan komponen di dalamnya sama dengan e-modul cetak.³⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik E-modul ialah terdiri dari beberapa bagian, yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif dan *user friendly* sehingga karakteristik *e-modul* dengan modul.

³⁷ Ramadanty, Sutarno & Risdianto. Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Multiple Representation untuk Melatihkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2021. Vol. 4. No. 1. hlm. 20.

³⁸ Riyadi & Qamar. Efektivitas E-Modul Analisis Real pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2017. Vol. 1. No. 1. hlm. 35.

³⁹ Haka, Nukhbatul Bidayati, Emilya Majid & Agus Pahrudin. Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA/MA. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*. 2021. Vol. 9. No. 1. hlm. 73.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komponen E-Modul

Pengembangan e-modul mempunyai beberapa komponen, komponen dari e-modul terdiri dari 1) cover; 2) bagian pembuka berupa petunjuk penggunaan e-modul; 3) bagian kegiatan pembelajaran meliputi peta konsep, rangkuman, latihan berupa soal; 4) bagian penutup terdiri atas evaluasi, umpan balik, daftar pustaka.⁴⁰ Modul setidaknya berisikan tentang petunjuk belajar, kompetensi pencapaian pembelajaran, isi materi, dukungan informasi pelajaran, tugas, petunjuk kerja berupa Lembar Kerja (LK), evaluasi pembelajaran, serta hasil evaluasi belajar.⁴¹

E-modul merupakan modul elektronik yang aksesnya dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, handphone, tablet. E-modul atau elektronik modul adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran.⁴²

E-modul dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap, apalagi saat ini siswa sering membuka handphone daripada buku. Komponen dari e-modul juga dapat menarik minat siswa untuk belajar karena didalamnya memadukan berbagai media berupa teks, grafik, animasi, sehingga siswa tidak bosan hanya melihat tulisan saja.⁴³

⁴⁰ Ula, Hida Rizkiatul. Pengembangan Modul Tata Bahasa Indonesia Berbasis E-learning untuk Mahasiswa Bipa Tingkat Pemula. *Bapala*, 2018. Vol. 5. No. 1. hlm. 2.

⁴¹ Fadieny, Nurul & Ahmad Fauzi. Validitas E-Modul Fisika Terintegrasi Materi Bencana Petir Berbasis Experiential Learning. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 2021. Vol. 7. hlm. 18.

⁴² Febriyandi, & Andromeda. Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Laboratorium Virtual Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMA atau MA. *Edukimia*, 2019. Vol. 1 No. 2. hlm. 27.

⁴³ Syahputri, & Dafit. Pengembangan E-Modul Membaca Siswa Kelas 3 SDN 029 Pekanbaru. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2021. Vol. 13 No. 2. hlm 680.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa E-modul memiliki beberapa komponen yaitu cover, bagian awal atau pembuka, bagian kegiatan dan bagian akhir atau penutup.

4. Kelebihan dan Kekurangan E-Modul

a. Kelebihan E-Modul

E-modul mempunyai beberapa keunggulan, antaranya: 1) Memungkinkan siswa mengakses informasi multimedia dalam bentuk gambar, audio, animasi, ataupun video; 2) Peningkatan minat serta motivasi siswa belajar; 3) Menyediakan pembelajaran bersifat manipulatif; 4) Memungkinkan interaksi dengan media; 5) Siswa bebas berekspresi; 6) Dapat diakses kapanpun dan dimanapun.⁴⁴

Selain itu, proses pelajaran dengan menggunakan e-modul mempunyai kelebihan yakni integrasi melalui internet memakai aplikasi yang mendukung serta kemudahan pemutaran musik pada aplikasi. Melakukan interaksi dengan media, bebas berekspresi, nyaman, dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun⁴⁵

Keunggulan penggunaan e-modul dalam proses pembelajaran terletak pada pola belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar.⁴⁶ Selain itu juga, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi dan

⁴⁴ Hutahaeen, *Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital*. (Medan: Pustaka Universitas Negeri Medan, 2019). hlm 303.

⁴⁵ Widiastuti. E-Modul dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021. Vol. 5 No. 3. hlm. 434.

⁴⁶ Cheva, & Zainul. Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sifat Keperiodikan Unsur untuk SMA/MA kelas X. *Jurnal Edukimia*, 2019. hlm. 30

proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja oleh peserta didik secara mandiri.⁴⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa kelebihan e-modul yaitu memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran baik itu berupa gambar, video, animasi dan lainnya, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, memotivasi, membangkitkan minat dan dapat diakses melalui internet dengan bantuan aplikasi.

b. Kelemahan E-Modul

E-modul mempunyai beberapa kelemahan, antaranya :

- 1) Memerlukan waktu yang lama bagi siswa pemula yang belum begitu mengenal perangkat digital;
- 2) Media pembelajaran lain yang membutuhkan komunikasi secara tatap muka berkurang, sebab komunikasi dengan elektronik;
- 3) Memungkinkan adanya masalah teknis;
- 4) Kemampuan smartphone atau komputer mempengaruhi kecepatan mengakses secara efisien.⁴⁸

Adapun kelemahan proses pembelajaran dengan menggunakan e-modul diantaranya siswa harus menyediakan tempat khusus untuk mencatat seperti buku tulis, tidak semua siswa dapat menggunakan e-modul karena adanya keterbatasan fasilitas.⁴⁹ Beberapa kelemahan yang mendasar yaitu bahwa memerlukan biaya yang cukup besar serta

⁴⁷ Syahputri, & Dafit. Pengembangan E-Modul Membaca Siswa Kelas 3 SDN 029 Pekanbaru. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2021. Vol. 13 No. 2. hlm 680.

⁴⁸ Hutahaeen, *Op.Cit.*, hlm. 303.

⁴⁹ Puspitasari, *Op.Cit.*, hlm. 23.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan atau pengembangan modul itu sendiri⁵⁰ dan membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar siswa.⁵¹ Pembelajaran dengan menggunakan e-modul belajar dengan menggunakan modul juga sering disebut dengan belajar mandiri.⁵²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan e-modul yakni memerlukan keahlian untuk mengoperasikan komputer atau *smartphone* mempengaruhi kecepatan akses, memungkinkan adanya masalah teknis, e-modul tidak bisa sembarangan dicoret dan tidak dapat digunakan adanya keterbatasan.

C. Metode *Inquiry*

1. Pengetian Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* ialah siswa melaksanakan pelajaran dengan melakukan penyelidikan serta penemuan jawaban secara mandiri dari pertanyaan ilmiah yang diajukan oleh guru. Metode *inquiry* ialah suatu penyesuaian hakikat pelajaran manusia sebagai pencari pengetahuan secara aktif. Tahap menerapkan metode *inquiry* siswa terbiasa untuk melakukan eksperimen dan menemukan sendiri konsep pembelajaran.⁵³

⁵⁰ Rahmadhani & Efronia. Penggunaan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan pada Mata Pelajaran Simulasi Digital. Jurnal Vokasi Informatika, (2021). hlm 8.

⁵¹ Feriyanti, Hidayat, & Asmawati. Pengembangan E-Modul Matematika untuk Siswa SD. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 2016, Vol. 6 No. 1.

⁵² Puspitasari, *Op.Cit.*, hlm. 24.

⁵³ Pranowo, Siahaan, & Setiawan. Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan Kalor Siswa Kelas VII. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2017. Vol. 2 No.1. hlm. 32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *inquiry* berarti penyelidikan melalui pertanyaan atau pencarian informasi dengan pemberian kesempatan bagi siswa agar menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Hal tersebut bertujuan supaya dapat menemukan ataupun memecahkan permasalahan sendiri sehingga lebih kreatif saat belajar.⁵⁴

Metode *inquiry* berkembang dari ide John Dewey yang terkenal dengan *Problem Solving Method* atau metode pemecahan masalah.. Metode *inquiry* merupakan metode penyajian bahan tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang dan kesempatan untuk menemukan sendiri melalui metode pemecahan masalah.⁵⁵ Metode *inquiry* adalah salah satu cara belajar bersifat mencari pemecahan masalah dengan cara kritis, analitis dan ilmiah dengan menggunakan langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan.⁵⁶

Metode *inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud perubahan perilaku.⁵⁷

⁵⁴ Tiurlan. Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Global Edukasi*, 2018, Vol. 1 No. 5, hlm. 642.

⁵⁵ Jumanti, Lilas Priyana. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). 2017. hlm. 10.

⁵⁶ Mardiah, Siti. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri pada Kelas VII. (Doctoral Dissertation). 2018. hlm. 132.

⁵⁷ Widiyanto, Febri Restu. Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek ke dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Metamorfosis/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2019. Vol. 12. No. 2. hlm. 6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* ialah proses pembelajaran yang mana siswa melakukan penemuan atas jawaban dari permasalahan yang dikemukakan guru.

2. Tahap-tahap Penerapan Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* mempunyai lima tahapan, ialah:

- a. Guru mengajukan permasalahan kepada siswa;
- b. Siswa mengajukan jawaban atas permasalahan;
- c. Pengumpulan data oleh siswa berkaitan dengan permasalahan tersebut;
- d. Pengujian hipotesa dengan menganalisis data yang telah terkumpul;
- e. Siswa menarik kesimpulan atas data yang sudah terkumpul.⁵⁸

Selain itu langkah-langkah penerapan pembelajaran *inquiry*, yaitu merumuskan permasalahan mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, merumuskan hipotesis sementara, melakukan pengumpulan data dengan menggunakan percobaan, menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran.⁵⁹ Strategi *inquiry* melakukan penekanan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari, menemukan dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar.⁶⁰ Seluruh aktifitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga ia

⁵⁸ Juliyanto, Eko. Model Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Kompetensi Menyelesaikan Masalah. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2017, Vol. 1 No. 1, hlm. 38.

⁵⁹ Astriani, Dyah. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA dengan Metode Inkuiri dalam Setting Pembelajaran Kooperatif Pokok Bahasan Lingkungan. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 2013, Vol. 1 No. 03. hlm. 151.

⁶⁰ Kusumah, Walid, Pitaloka, Dewi, P. S., & Agustriana, N. Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2020. Vol. 11 No. 1. hlm 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh dalam sikap percaya diri.⁶¹ Pengembangan terhadap kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis serta kemampuan intelektual.⁶²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan metode *inquiry* adalah orientasi, mengajukan permasalahan, perumusan hipotesa, pengumpulan data, pengujian hipotesa serta penarikan kesimpulan.

3. Indikator-indikator Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* yang banyak melibatkan aktivitas siswa dalam belajarnya, menjalankan prinsip pembelajaran konstruktivisme: siswa berpartisipasi aktif untuk meningkatkan responsibilitas, pembelajaran berorientasi pada proses dan tidak pada produk.⁶³ Guru sebagai fasilitator pada proses dan tidak pada produk, guru sebagai fasilitator bukan petunjuk.⁶⁴ Terdapat beberapa indikator metode *inquiry*, yaitu meningkatkan intelektual siswa, menimbulkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, membantu siswa belajar menemukan dan membantu teguhnya ingatan siswa. Proses *inquiry* siswa belajar bagaimana menyelesaikan masalah dan belajar (*task of learning*).⁶⁵

Instrumen angket model pembelajaran *inquiry* memiliki enam indikator, yaitu mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan

⁶¹ Safitri, R. (2020). Penerapan Metode Inquiry Poster Comment dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1),20.

⁶² Tiurlan. *Op.Cit.*, hlm. 642

⁶³ Mardiah. *Op.Cit.*, hlm. 290

⁶⁴ Komariyah, Laili & Muliati Syam. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika*. 2016. Vol. 18. No.1. hlm. 56.

⁶⁵ Loka, I. Nyoman & Yunita Arian Sani Anwar. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. Chemistry Education Practice*, 2019. Vol. 2. No. 2. hlm. 290.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar mengajar, merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, melatih kemampuan siswa untuk merencanakan dan melakukan percobaan.⁶⁶ Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi, melatih kemampuan siswa untuk menginterpretasikan data sehingga dapat kesimpulan dan melakukan refleksi.⁶⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa indikator metode *inquiry* berupa: 1) pengecekan atas pemahaman, 2) peningkatan kemampuan berpikir kritis, 3) melatih kemampuan motivasi 4) melatih kemampuan untuk menginterpretasikan data sehingga dapat kesimpulan dan melakukan refleksi.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Inquiry*

a. Kelebihan Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu pembentukan serta pengembangan konsep sendiri (*self konsep*) di diri siswa membuat agar mengerti tentang ide serta konsep dasar; Siswa terbantu untuk mengingat serta transfer data disaat proses pelajaran baru.⁶⁸ Siswa terdorong agar berfikir serta kerja dari kemauan diri, memiliki kejujuran serta keterbukaan;⁶⁹

Penggunaan metode *inquiry* dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan, yaitu siswa senang dan nyaman belajar menggunakan metode *inquiry* karena tidak monoton dan

⁶⁶ Loka, I. Nyoman, and Yunita Arian Sani Anwar. *Op.Cit.*, hlm. 290

⁶⁷ Komariyah, Laili & Muliati Syam. *Op.Cit.*, hlm. 56.

⁶⁸ Adolpina, *Op.Cit.*, hlm. 202.

⁶⁹ Prahani, B.K., Soegimin, W. W., & Yuanita, L. *Op.Cit.*, hlm. 202.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membosankan, siswa saling bertukar ide dengan siswa lain serta saling berinteraksi dengan teman sekelasnya dan dapat percaya diri untuk presentasikan hasil dengan kelompoknya.⁷⁰ Siswa terdorong berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya, peransangan lebih terhadap situasi kegiatan belajar, kecakapan dan bakat dikembangkan secara individual.⁷¹ Memberikan rasa bebas kepada siswa agar belajar sendiri serta tidak terpaku pada pembelajaran tradisional, memberikan waktu yang cukup untuk mengakomodasi dan mengasimilasi informasi.⁷²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *inquiry* ialah: 1) mendorong siswa untuk berfikir atas kemauan sendiri agar memecahkan masalah yang dikemukakan guru, mengembangkan bakat dan membantu siswa menemukan konsep sendirinya sendiri 2) situasi kegiatan belajar menjadi lebih merangsang 3) proses belajar menjadi tidak kaku serta bosan 4) siswa dapat melakukan pertukaran pikiran atau ide dengan teman sekelompok sekaligus saling berinteraksi satu lain.

b. Kekurangan Metode *Inquiry*

Adapun kekurangan metode *inquiry*, diantaranya siswa yang mempunyai potensi diri rendah akan menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran, Siswa mendapatkan tantangan agar berpikir abstrak, menghubungkan antar konsep sehingga dapat berubah

⁷⁰ Hermawati, Kiki Ayu. Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2021, Vol. 6 No. 1, hlm. 67.

⁷¹ Pranowo, T. E., Siahaan, P., & Setiawan, W. *Op.Cit.*, hlm. 25.

⁷² Pratama. *Op.Cit.* hlm. 220.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penghalang berkembangnya rasa ingin tahu.⁷³ Memfasilitasi siswa untuk menemukan prinsip, teori atau memecahkan masalah. Mendapat hambatan dalam memecahkan masalah.⁷⁴ Siswa mempunyai peluang besar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi guru bisa terlena sehingga pengembangan sikap dan keterampilan siswa terabaikan. Guru terkadang kurang sabar pada saat siswa memerlukan banyak waktu untuk menyusun pikiran.⁷⁵

Penggunaan metode *inquiry* dalam pembelajaran juga memiliki kekurangan yakni memerlukan banyak waktu, pengetahuan dan persiapan untuk menggunakan metode *inquiry* dalam proses pembelajaran.⁷⁶ Sehingga apabila seorang guru tidak siap dalam menerapkan metode *inquiry* maka akan mendapat kesulitan dalam proses belajar mengajar.⁷⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kekurangan metode *inquiry* yakni siswa yang potensi dirinya rendah akan kesulitan dalam pembelajaran, guru kurang terampil menerapkan metode *inquiry*, siswa ditantang untuk berfikir abstrak dan memerlukan banyak waktu, pengetahuan serta persiapan untuk melaksanakannya.

D. Desain Warna

Menurut Wardani warna ialah cahaya dan energi, warna terlihat karena dipantulkan melalui semua jenis partikel, molekul, dan benda. Setiap warna

⁷³ Rosmidar, R., Habibah, S., & Tursinawati, T. *Op.Cit.*, hlm. 97

⁷⁴ Widiyanto, Febri Restu. *Op.Cit.*, hlm. 6

⁷⁵ Adolpina, *Op.Cit.*, hlm. 202.

⁷⁶ Rositawati. Kajian Berpikir Kritis pada Metode Inkuiri. *In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 2019. Vol. 3. hlm. 77.

⁷⁷ Hermawati, *Op.Cit.*, hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki frekuensi dan getaran tertentu, yang diyakini banyak orang dapat berkontribusi pada sifat spesifik mempengaruhi energi tubuh manusia.⁷⁸ Warna (*hue*) terjadi karena sensasi yang ditimbulkan otak sebagai akibat dari sentuhan gelombang cahaya pada retina mata. Warna tidak lepas dari cahaya, nilai gelap terang yang membedakan suatu bentuk dari lingkungannya, dapat menimbulkan kesan natural (*original color*) atau bermakna (*pigment*).⁷⁹

Warna memiliki peran dalam menciptakan suasana pembelajaran. Memperkuat daya tangkap serta peningkatan daya ingat pada saat proses pembelajaran.⁸⁰ Warna memengaruhi kenyamanan lingkungan dan mood. Warna yang kita kenakan sehari-hari mempengaruhi pandangan orang lain terhadap kita.⁸¹ Pemakaian warna sangat membantu dalam pemilihan font typografi. Kemampuan penguasaan warna berpengaruh dalam menentukan desain produk, oleh karenanya penguasaan warna merupakan syarat penting. Meski demikian, arti warna bisa bergantung juga dengan bidang tertentu, budaya, agama, dan adat setempat.⁸² Sel tubuh bereaksi terhadap warna berpengaruh pada stabilitas fisik, emosional, mental, dan spiritual. Lingkaran warna primer (merah, kuning, dan biru), warna sekunder (oranye, hijau, dan ungu), dan pencampurannya menghasilkan warna tersier. Warna banyak digunakan sebagai tanda, simbol, ikon, dan media komunikasi visual.⁸³

⁷⁸ Wardani. (2010). Fungsi, Makna Dan Simbol (Sebuah Kajian Teoritik). hlm. 1.

⁷⁹ Sutomo, Wahidyat, et al. Mengenal Warna dan Polanya. 2015. hlm. 3.

⁸⁰ Karja. (2021). Makna warna. In Prosiding Seminar Bali-Dwipantara Waskita. Vol. 1. No. 1. hlm. 56.

⁸¹ Rindiantika. (2018). Penerapan Media Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris: Kajian Teoritik. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 1. hlm. 4.

⁸² Zharandont. (2015). *Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia*. Bandung. Universitas Telkom.

⁸³ Purnama. (2010). Elemen Warna Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 2. No. 1. hlm. 24



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kesimpulan makna tentang warna ialah pelengkap gambar. Warna termasuk salah satu unsur-unsur visual, di samping ada titik, garis, bidang, ruang, dan tekstur. Dalam desain visual pada umumnya, warna mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu menstimulasi perasaan, perhatian dan minat seseorang.

E. Pembelajaran IPS di SD

1. Pengertian IPS

Menurut Soemantri, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan disini mengandung arti menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa sekolah dasar dan lanjutan, dan mempertautkan serta memadukan bahan aneka cabang ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran.⁸⁴

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humonaria, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁸⁵ Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu sosial yang

⁸⁴ Febriani, Meli. IPS dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2021. Vol. 7. No. 1. hlm. 63.

⁸⁵ Hati, Silvia Tabah. Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan Ips (Sumber dan Materi Ips). *Ijtimaiah Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 2018. Vol. 2. No. 1. hlm. 22.

diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogis psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁸⁶

Menurut Ratnawati IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana memecahkan masalah, hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya.⁸⁷

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa, IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu social. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.⁸⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah pelajaran ilmu sosial dan pendidikan dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi yang tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, mengkaji masalah sosial disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

⁸⁶ Endayani, Henni. Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS. *ITTIHAD*, 2018. Vol. 2. No. 2. hlm. 32.

⁸⁷ Ratnawati, Ety. Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 2016. Vol. 2. No. 1. hlm. 4.

⁸⁸ Siska, Yulia. Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI. (Sleman: Garudhawaca, 2016). hlm. 43.





2. Tujuan Pembelajaran IPS Di SD

Tujuan pendidikan IPS secara konseptual harus dilihat dari beberapa istilah yang digunakan yaitu *social studies* dan *civic education*. Jika pendidikan IPS dipandang sebagai *social studies*, maka bertujuan untuk mengkaji masalah sosial pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya dengan begitu siswa memiliki pengetahuan yang logis, lengkap dan objektif yang didukung dengan informasi dan fakta yang terjadi sehingga siswa mampu mengambil keputusan tepat.⁸⁹ Sementara jika pendidikan IPS di pandang sebagai *civic education*, maka bertujuan membentuk siswa menjadi warga Negara yang baik sehingga siswa mampu berperan aktif dan efektif dalam kehidupan masyarakat yang demokratis.⁹⁰

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS lainnya, yaitu membina siswa menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara.⁹¹ Mampu memahami tentang perbedaan dan menyadari perbedaan yang ada menjadi kekuatan untuk mempertahankan Negara, mampu berpengetahuan, mampu mengatur kehidupannya dan mampu memelihara nilai-nilai, mampu membina suatu masyarakat yang baik, berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab.⁹²

⁸⁹ Siska, Yulia. *Op.Cit.*. hlm. 43

⁹⁰ Hilmi, Muhammad Zoher. Implementasi Pendidikan IPS dalam Pembelajaran IPS di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2017. Vol. 3. No. 2. hlm. 168.

⁹¹ Ratnawati, Ety. *Op.Cit.*. hlm. 4

⁹² Marhayani, Dina Anika. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 2018. Vol. 5. No. 2. hlm. 70.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS di SD, yaitu, mengenal konsep kehidupan masyarakat dan lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, memiliki komitmen terhadap nilai sosial dan kemanusiaan dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual, melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

F. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Karakteristik siswa ialah sebagian dari pengalaman siswa yang mempengaruhi kepada efektifitas proses pembelajaran. Karakteristik siswa bertujuan mendeskripsikan bagian pribadi siswa yang perlu perhatian berguna pada kepentingan rancangan belajar. Karakteristik siswa menjadi salah satu variabel pada domain belajar, biasanya memiliki definisi sebagai kepemilikan siswa atas latar belakang pengalaman termasuk aspek lain pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi belajar serta emosional siswa berdampak kepada efektivitas belajar.⁹⁴

⁹³ Afandi, Rifki. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2014. Vol. 1. No. 1. hlm. 95.

⁹⁴ Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian efikasi diri, kualitas ajar, sikap positif dan kinerja akademis siswa menemukan bukti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri, semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam menjalani proses pendidikan.⁹⁵ Efikasi diri diartikan sebagai tingkat kesiapan siswa dalam mengorganisasi diri untuk mengikuti proses belajar sehingga mencapai kinerja akademi.⁹⁶

Siswa sekolah dasar pada umumnya berkisar pada usia 6-12 tahun. Tahap perkembangan mental ialah:

1. Perkembangan intelektual. Siswa dapat mereaksi rangsangan intelektual dan melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran.
2. Perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa minimal dapat membuat kalimat majemuk, menyusun dan mengajukan pertanyaan.⁹⁷
3. Perkembangan sosial. Siswa pada tingkat sekolah dasar mulai mempunyai kesanggupan bekerja sama, menyesuaikan diri, dan sikap peduli.
4. Perkembangan emosi. Siswa mulai menyadari bahwa ungkapan emosi harus dikontrol serta disadarinya.
5. Perkembangan moral. Siswa sudah dapat mengikuti tuntutan dan peraturan dari orang tua dan lingkungan sosialnya.⁹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V menjadi domain utama pada proses pelaksanaan

⁹⁵ Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.

⁹⁶ Budiningsih, Asri. Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2011, Vol. 1 No. 1. hlm. 163.

⁹⁷ Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.

⁹⁸ Urrohman, Syiva. Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dengan Multimedia dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita pada Siswa Kelas V SD, 2016. Vol. 4 No. 2. hlm 8.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan melihat kepada berbagai macam aspek pada siswa berupa intelektual, bahasa dan emosi berkembang tumbuh pada diri siswa.

G. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, kajian akan dilakukan pada beberapa skripsi terdahulu yang mana dianggap relevan untuk menambah wawasan penulis dan untuk bahan pertimbangan, ialah:

1. Anisatul Aulia pada penelitian yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Inquiry Terbimbing Terintegrasi Multirepresentasi Dan Virtual Laboratory Pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektronik Untuk Kelas X SMA/MA” pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian bahwa e-modul berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi multirepresentasi dan virtual laboratory pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk kelas X SMA/MA yang dihasilkan mempunyai tingkat kevalidan dan kepraktisan yang sangat tinggi.⁹⁹ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan e-modul berbasis metode *inquiry*. Adapun perbedaannya terdapat pada materi dan objek penelitiannya.
2. Garry Pratama pada penelitian yang berjudul: *E-Modul Tematik Berbasis Inquiry Menggunakan Aplikasi Software Lectora Inspire*. Hasil penelitian menyatakan bahwa E-modul berbasis Inquiry menggunakan aplikasi *Software Lectora Inspire* “Sangat Valid” dan “Sangat Baik” digunakan di lapangan.¹⁰⁰ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-

⁹⁹ Aulia, A. *Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Multirepresentasi dan Virtual Laboratory pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit untuk Kelas X SMA/MA*. *Edukimia*, (Universitas Negeri Padang, 2019). hlm. 94.

¹⁰⁰ Garry Pratama. *E-Modul Tematik Berbasis Inquiry Menggunakan Aplikasi Software Lectora Inspire*. (Universitas Kanjuruhan Malang, 2019). hlm. 65



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

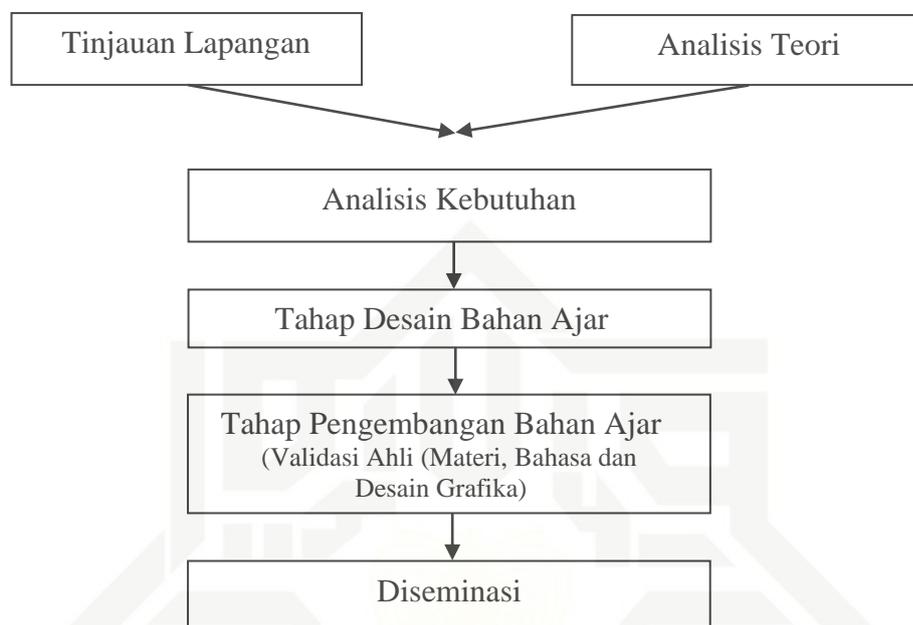
sama mengembangkan pembelajaran dengan metode *inquiry*. Adapun perbedaannya terdapat pada materi dan bentuk pengembangannya pada aplikasi *Software Lectora Inspire* sedangkan peneliti dengan e-modul.

3. Susti Nanda Giatri pada penelitian yang berjudul *Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 3 Untuk Kelas V SDN 21*. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli diperoleh produk bahan ajar/*handout* tematik berbasis model *inquiry* dengan kategori sangat valid.¹⁰¹ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan e-modul dengan metode *inquiry*. Adapun perbedaannya terdapat pada materi dan objek penelitiannya.

H. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar diketahui bahwa siswa sulit memahami materi pembelajaran sebab penggunaan guru terhadap bahan ajar disaat kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk menghafal pelajaran, sehingga berakibat pada rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa. Dilihat dari bahan ajar yang diamati terdapat bahwa diawal pembelajaran guru tidak mengemukakan masalah, padahal untuk membangkitkan minat siswa awal pembelajaran sangat penting. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka berfikir, yaitu:

¹⁰¹ Susti Nanda Giatri. *Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 3 Untuk Kelas V SDN 21*. (Universitas Islam Riau, 2021). hlm. 72



Gambar 2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan bagan di atas dijelaskan bahwa tahap penelitian ini dimulai dari analisis kondisi lapangan dan analisis teori. Dengan mempertimbangkan data yang didapat dari analisis tersebut maka diperoleh hasil analisis kebutuhan. Setelah mengumpulkan data dan menganalisis kebutuhan selanjutnya dilakukan tahap perencanaan untuk mendesain bahan ajar. Desain bahan ajar yang sudah selesai kemudian dikembangkan menjadi produk awal yang siap di validasi oleh 3 (tiga) tim ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain, guru dan siswa kemudian diakhiri dengan tahap diseminasi yaitu tahapan dengan proses penyebarluasan ide dan gagasan yang berkaitan dengan pengembangan e-modul berbasis metode *inquiry*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu para validator yang terdiri dari 3 orang ahli materi, 3 orang ahli bahasa, 3 orang ahli desain, 2 orang ahli guru dan 6 orang siswa dengan jumlah 17 orang. Adapun objek penelitian ialah pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis metode *inquiry* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

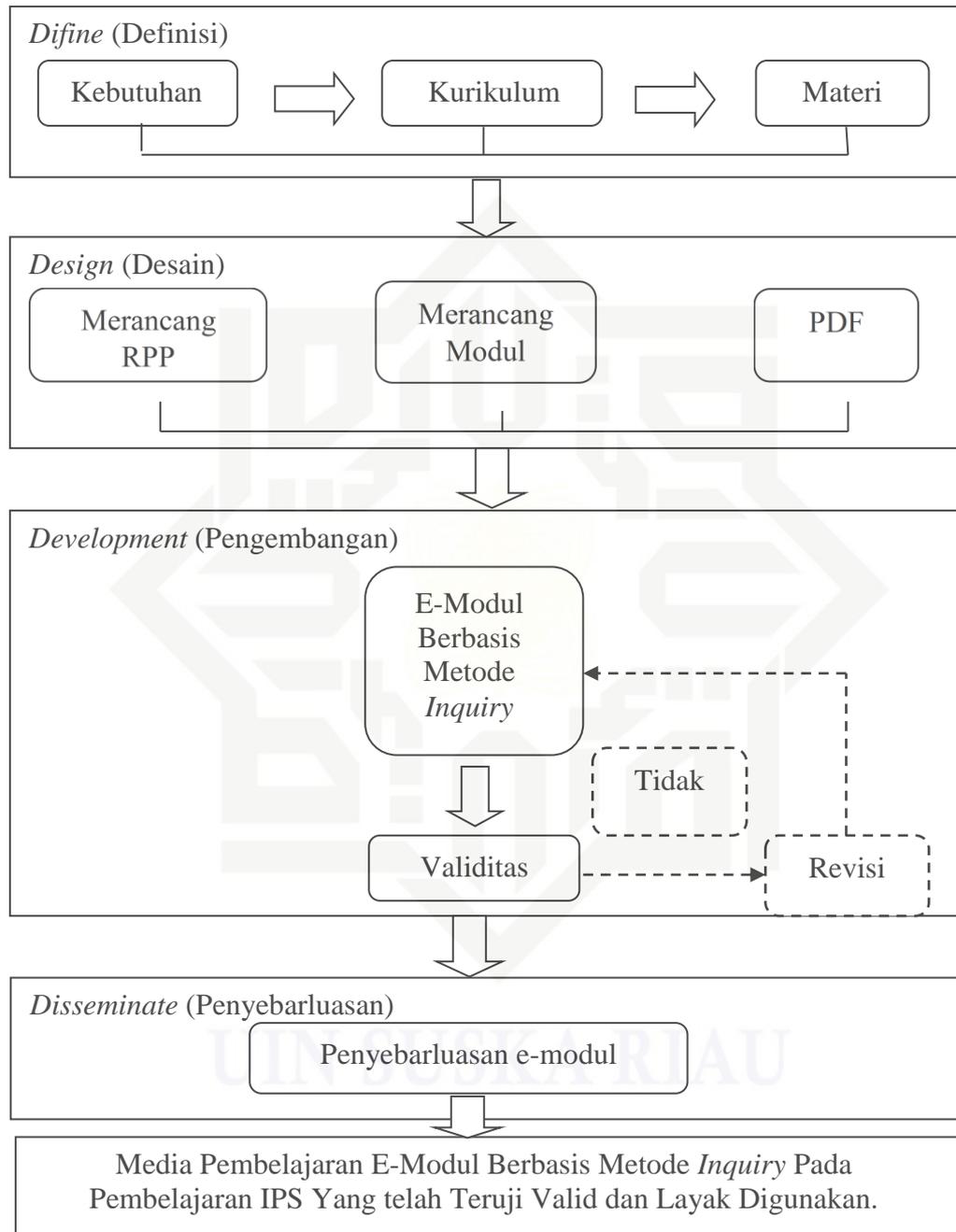
Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan dinyatakan lulus oleh tim penguji.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian R&D ialah metode penelitian untuk mengembangkan produk melalui tahapan tertentu sehingga menghasilkan produk. Penelitian ini menggunakan model 4D terdiri atas: *define* (definisi), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran).¹⁰²

¹⁰² Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. (Jakarta: Prenada Media, 2016). hlm. 276.

Adapun rancangan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Prosedur Penelitian 4D

Penjelasan lebih rinci mengenai prosedur pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis metode *inquiry* menggunakan model 4D:

1. *Difine* (Definisi)

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan guna mengetahui masalah yang muncul di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai bahan ajar yang digunakan sebagai faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar. Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara ke guru kelas V SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 (K13) yang akan dikembangkan dalam e-modul. Tujuan dari analisis kurikulum ini adalah untuk menentukan materi pelajaran yang akan digunakan dalam e-modul.

c. Analisis materi

Analisis yang dilakukan yaitu analisis materi pembelajaran yang harus dipelajari yakni pada Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Subtema 3 “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan” dan menentukan indikator pembelajarannya.

2. *Design* (Desain)

a. Merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Tema 6 dan Subtema 3 sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Di dalam RPP ini menggunakan pendekatan yaitu metode *inquiry*.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merancang modul konvensional dengan menganalisis buku ajar siswa serta materi yang berkaitan dengan Tema 6 dan Subtema 3 yang mencakup: a) cover, b) kata pengantar dan daftar isi, c) petunjuk penggunaan, d) kompetensi dasar dan tujuan belajar, e) materi ajar menggunakan metode *inquiry*, f) lembar kegiatan belajar, g) lembar evaluasi, serta h) kunci jawaban.
 - c. Modul dalam bentuk word kemudian dikonversikan ke dalam bentuk PDF supaya pada saat mengubah dari modul ke e-modul animasi ataupun gambarnya tidak berpindah-pindah tempat.
 - d. Untuk mengubah modul ke e-modul dibutuhkan aplikasi tambahan berupa *flip PDF profesional* yang mana bisa di instal pada laptop.
3. *Development* (Pengembangan)
- Tahap pengembangan e-modul dilakukan sesuai dengan tahap perancangan. Kemudian dikembangkan dengan langkah-langkah berikut:
- a. Memproduksi atau melakukan revisi e-modul.
 - b. Melakukan validasi pada ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain.
 - c. Melakukan revisi sesuai dengan saran dan pendapat para ahli.
4. *Disseminate* (Penyebarluasan)
- Tahap penyebarluasan e-modul dilaksanakan setelah e-modul tersebut direvisi dan mendapatkan validitas kemudian e-modul tersebut disebarluaskan kepada pihak sekolah.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni angket/kuesioner. Kuesioner merupakan cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden secara tidak langsung dan dijawab oleh responden secara tidak langsung pula. Angket atau kuesioner ialah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan responden pernyataan secara tertulis atau serangkaian pernyataan untuk memperoleh jawaban dari responden.¹⁰³

Untuk mengumpulkan data, instrumen yang dibutuhkan digunakan dalam penelitian ini adalah 1) angket validasi (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain), 2) bukti dalam bentuk dokumentasi berupa foto atau gambar.

Tabel 3.1 Jenis Instrumen

No	Instrumen	Tujuan	Sumber
1	Angket validasi ahli bahasa	Untuk mengetahui penilaian kelayakan bahasa dipakai terhadap produk yang dikembangkan.	Ahli bahasa
2	Angket validasi ahli materi	Untuk mengetahui penilaian kelayakan materi pembelajaran pada produk yang dikembangkan.	Ahli materi
3	Angket validasi ahli desain	Untuk mengetahui penilaian kelayakan produk yang dikembangkan pada bidang desing grafika	Ahli desain
4	Dokumentasi	Sebagai bukti pada penelitian ini yang berupa foto/gambar.	Segala hal yang terkait dengan penelitian

Untuk penilaian e-modul peneliti akan memberikan lembar angket yang mana didalamnya terdapat beberapa kolom pendapat dan saran dari para validator. Angket validasi ahli diberikan kepada beberapa validator. Instrumen berupa dokumen sebagai bukti selama proses penelitian.

¹⁰³ Riduwan. *Dasar dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 39.

1. Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa¹⁰⁴

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa

No.	Aspek	Indikator
1.	Lugas	Kaidah bahasa yang baku
		Penggunaan bahasa tidak berbelit-belit
2.	Interaktif	Kemampuan mendorong berpikir kritis siswa
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan pemilihan huruf
		Kemenarikan huruf
		Kesesuaian jenis huruf dengan tingkatan siswa
4.	Penggunaan tanda baca, simbol dan istilah	Konsistensi penggunaan tanda baca
		Konsistensi penggunaan simbol
		Konsistensi penggunaan istilah

2. Kisi-Kisi Angket Validasi Materi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD
		Kesesuaian KD dengan tujuan pembelajaran
		Kesesuaian materi dan evaluasi
2.	Ketepatan dan kejelasan materi	Kesesuaian materi dengan tingkatan siswa
		Kemudahan memahami materi
		Daya tarik materi
3.	Penggunaan metode <i>inquiry</i>	penggunaan tahapan metode <i>inquiry</i> pada pembelajaran
4.	Evaluasi atau latihan soal	Kesesuaian soal evaluasi dengan KD
		Petunjuk pengerjaan soal mudah dimengerti

3. Kisi- kisi Angket Validasi Desain

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Desain

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan visual	Kesesuaian pemilihan warna
		Kesesuaian pemilihan gambar
		Kemenarikan cover
		Kesesuaian pemilihan <i>background</i>
		Kemenarikan desain
2.	Penggunaan huruf	Kesesuaian pemilihan jenis huruf
		Kesesuaian pemilihan ukuran huruf
		Ketepatan pemilihan warna
		Kejelasan tampilan huruf
4.	Kriteria fisik	Kesesuaian ukuran gambar, tabel atau bagan
		Kesesuaian penempatan gambar, tabel atau bagan

¹⁰⁴ Islamia, Nuha. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Biologi*. (Diss: UIN Raden Intan Lampung, 2019). hlm. 52.



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Angket kebutuhan pada pengembangan produk pembelajaran dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan menyajikannya melalui beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan penelitian dan tidak ada perhitungan di dalamnya semua dijabarkan pada bentuk deskriptif yaitu saran dan komentar dari para validator.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket validasi (ahli bahasa, ahli materi serta ahli desain), guru dan siswa dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan *skala likert* serta pengukuran.¹⁰⁵

Tabel 3.5 Skala Likert

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Rumus persen rata-rata sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah jawaban responden dalam seluruh aspek

$\sum xi$ = nilai ideal per satu aspek¹⁰⁶

¹⁰⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017). hlm. 159.

Nilai yang diberikan dari satu sampai lima, untuk respon sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tingkat dalam pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skors setiap masing.

Presentase Jawaban Responden

$$= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum/ideal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari presentase jawaban responden dicari rata-ratanya dari total subjek sampel uji coba lalu dikonversikan kepernyataan penilaian untuk menentukan tingkat dan kualitas kemanfaatan produk yang dihasilkan. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian ialah:

Tabel 3.6 Kriteria Validitas E-Modul Pembelajaran¹⁰⁷

Presentase Range (%)	Kriteria
76-100	Sangat valid (sangat tuntas) dapat digunakan tanpa perbaikan
51-75	Cukup valid (cukup tuntas) dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
26-50	Kurang valid (kurang tuntas) perlu perbaikan besar
0-25	Tidak valid (tidak tuntas) tidak bisa digunakan

¹⁰⁶ Puspitoningrum, Encil. Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Cerita Anak untuk Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2015, Vol. 1 No. 1. hlm. 98.

¹⁰⁷ Budiarti, Wahyu Nuning & Mawan Riwanto. Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Pgsd. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 2021, Vol. 8 No. 1, hlm. 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAR V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul Pengembangan *E-Modul* Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 013 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ialah:

1. Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas V SD hanya guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa kurang khususnya di pembelajaran serta pendekatan pembelajaran yang hanya terpusat pada guru menyebabkan siswa mengalami rasa bosan pada pembelajaran, karena media yang ada di sekolah ini terbatas dan membuat guru merasa tidak efektif dalam mengajar;
2. Kebutuhan media *e-modul* dilihat dari proses pembelajaran yang kurang kondusif terutama pada muatan pembelajaran IPS. Namun, saat diperlihatkan contoh *e-modul*, siswa sangat tertarik dan menyukai media tersebut sebagai media pembelajaran pada muatan pembelajaran IPS. Respon guru terhadap media *e-modul* mendapatkan tanggapan yang baik dari guru, bahwa media ini mempunyai bentuk yang bagus, pemilihan warna yang dominan disukai anak, praktis dan juga belum pernah digunakan dalam muatan pembelajaran IPS;
3. Spesifikasi *E-modul* akan didesain terlebih dahulu melalui aplikasi *Ms. Word*, setelah rancangan modul telah selesai dikerjakan. Maka hasilnya

dari rancangan tersebut akan di *save* menjadi *file docx* dan *file* tersebut akan dikonversikan menjadi *file PDF* untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu menjadikannya sebagai *E-modul file PDF* tersebut. Media *e-modul* dikonversikan menggunakan aplikasi tambahan dari *Flip PDF Corporations* melalui situs yang dituju, media ini dikembangkan khususnya untuk muatan pembelajaran IPS, sehingga penyampaian materi mampu meningkatkan minat belajar dan perhatian siswa untuk mencoba;

4. Desain *e-modul* berbasis metode *inquiry* bertujuan untuk mempermudah penyampaian guru atas materi muatan pembelajaran IPS serta merancang penyajian suatu media yang akan digunakan. Untuk mendesain media diawali dengan membuat modul pada *Ms. Word* lalu di *save* menjadi *file docx*. Kemudian dikonversikan ke *file PDF*, masuk pada website, mendaftarkan email, *convert file PDF e-modul* pada website, merancang desain dan jika sudah selesai *e-modul* siap digunakan dan disebarluaskan;
5. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. menurut beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Dalam validasi ini dilakukan oleh 3 (tiga) validator ahli materi, 3 (tiga) validator ahli bahasa, dan 3 (tiga) validator ahli desain. Setelah divalidasi oleh 3 (tiga) tim, ahli materi mendapatkan perolehan sebesar 91%, 3 (tiga) tim ahli bahasa 95% dan ahli desain 87%, dengan kategori "Sangat Valid" yang berarti *e-modul* berbasis metode *inquiry* sangat valid untuk dikembangkan. Respon media *e-modul* berbasis metode *inquiry* oleh guru mendapatkan perolehan nilai 97% dan siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh nilai sebesar 97% yang dinyatakan dengan kategori "Sangat Valid". Sehingga media *e-modul* berbasis metode *inquiry* dinyatakan "Sangat Baik";

6. Uji Praktikalitas pada uji coba kelompok. Hasil penilaian oleh (satu) guru memperoleh nilai 97% dengan kategori "Sangat Valid". Pada siswa yang melibatkan 6 (enam) responden memperoleh nilai 97% dengan kategori "Sangat Valid".

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk belajar secara berkelompok maupun mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya penelitian lain dapat mengembangkan media pembelajaran ini untuk menghemat biaya dan waktu dan lebih menarik lagi;
- b. Hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran *e-modul* berbasis metode *inquiry* pada muatan pembelajaran IPS dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolpina, A. Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Simetri Lipat Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Inkuiri Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 199-219.
- Afandi, Rifki. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2014).
- F. (2018). Pengembangan E-Modul Kesetimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2(2), 155-161.
- Astriani, D. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Dengan Metode Inkuiri dalam Setting Pembelajaran Kooperatif Pokok Bahasan Lingkungan. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 1(03).
- Auliya, N. N., Ariyanto, L., & Murtianto, Y. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Model Problem Posing Tipe Post Solution Berbantuan Microsoft Mathematics terhadap Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 50-55.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Pgsd. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-104.
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian Dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal* 3.1 (2019): 35-42.
- Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2020). E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 433-441.
- Endayani, Henni. Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS. *ITTIHAD* 2.2 (2018).
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61-66.
- Febriyandi, F., & Andromeda, A. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Laboratorium Virtual Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMA atau MA. *Edukimia*, 1(2), 24-30.





- Feriyanti, N., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan e-modul matematika untuk siswa SD. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(1).
- Haka, Nukhbatul Bidayati, Emilyya Majid, and Agus Pahrudin. Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA/MA. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika* 9.1 (2021): 71-83.
- Hanafi, H., & Islamica, S. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. Banten: UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten.
- Hati, Silvia Tabah. (2018). Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ips (Sumber Dan Materi Ips). *Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 2.1
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180-191.
- Hermawati, K. A. (2021). Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 56-72.
- Hilmi, Muhammad Zoher. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3.2.
- Hutahaean, L. A. (2019). *Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital*. Bandung: Lekkas.
- Islamia, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Biologi (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Isniah, H. W. A., Wahyuningtyas, D. T., & Yulianti, Y. (2020). Pengembangan E-modul Tema 6 Subtema 1 Berbasis Issnkuiri Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 311-319).
- Juliyanto, E. (2017). Model Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Kompetensi Menyelesaikan Masalah. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1(1), 36-42.
- Jumanti, L. P. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Kelana, Jajang Bayu, and D. Fadly Pratama. (2019). *Bahan Ajar IPS Berbasis Literasi Sains*. Bandung: Lekkass.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1.1 (2018): 1-12.
- Komariyah, Laili, and Muliati Syam. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika* 18.1 (2016).
- Kuncahyono, K. (2018). Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 219-231.
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Pitaloka, S., Dewi, P. S., & Agustriana, N. (2020). Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 142-153.
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306-315.
- Lestari, I. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Komik Pada Pokok Bahasan Gerak Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(5), 564-572.
- Loka, I. Nyoman, and Yunita Arian Sani Anwar. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. *Chemistry Education Practice* 2.2 (2019)
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311-326.
- Mardiah, S. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri Pada Kelas vii (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Marhayani, Dina Anika. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 5(2), 67-75.
- Maslahah, W., & Rofiah, L. (2019). Pengembangan Bahan Ajar (Modul) Sejarah Indonesia Berbasis Candi-Candi Di Blitar Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 9(1), 32-43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Maulana, I. (2020). Pengembangan E-Modul Flipbook Berbantuan Flip Pdf Professional Dengan Pendekatan Situation Based Learning (SBL) pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maydiantoro, A. (2021). *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)*. Jakarta: Kencana.
- Nasrul, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Prahani, B.K., Soegimin, W. W., & Yuanita, L. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Kemampuan Multi Representasi Siswa SMA. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 4(2), 503-517.
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17-32.
- Pranowo, T. E., Siahaan, P., & Setiawan, W. (2017). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan Kalor Siswa Kelas VII. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1).
- Pratama, D. K. G. (2019, December). E-Modul Tematik Berbasis Inquiry Menggunakan Aplikasi Software Lectora Inspire. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA (Vol. 3, No. 1, pp. 219-228)*.
- Pribadi, Benny A. (2016). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17-25.
- Puspitoningrum, E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Cerita Anak untuk Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1).
- Qondias, Anu & Niftalia. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kelas III Kabupaten Ngada Flores. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176-182.
- Rahmadhani, S., & Efronia, Y. (2021). Penggunaan E-Modul Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Vokasi*



Informatika, 6-11.

- Rahmayantis, M. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi Untuk Siswa Smp Kelas VII. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (e-journal)*, 2(1), 47-56.
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 178-185.
- Ramayanty, M., Sutarno, S., & Risdianto, E. (2021). Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Multiple Representation Untuk Melatihkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 17-24.
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 2(1).
- Riduwan. (2011). *Dasar dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyadi, S., & Qamar, K. (2017). Efektivitas E-Modul Analisis Real Pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 1(1), 31-40.
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiri. In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya) (Vol. 3, pp. 74-84).
- Rosmidar, R., Habibah, S., & Tursinawati, T. (2018). Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Tematik Subtema III Pekerjaan Orang Tuaku Di Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Safitri, R. (2020). Penerapan Metode Inquiry Poster Comment dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 01-20.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Siska, Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI*. Sleman: Garudhawaca.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasm, Emilda. (2021). *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Kencana.
- Syahputri, I., & Dafit, F. (2021). Pengembangan E-Modul Membaca Siswa Kelas 3 SDN 029 Pekanbaru. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 671-686.
- Tiurlan, T. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Global Edukasi*, 1(5), 641-646.
- Triyono, S. (2021). *Dinamika Penyusunan E-Modul*. Bandung: Adab.
- Ula, H. R. (2018). Pengembangan Modul Tata Bahasa Indonesia Berbasis E-learning Untuk Mahasiswa Bipa Tingkat Pemula. *Bapala*, 5(1).
- Utomo, L. A., Muslimin, M., & Darsikin, D. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Borg And Gall Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Marawola. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 4(2), 16.
- Verlina, L. S. A. P. E. (2020). Penerapan Bahan Ajar Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 4(1), 27-29.
- Widianto, F. R. (2019). Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek ke dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), hlm. 6
- Widiastuti, N. L. G. K. (2021). E-Modul dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 435-445.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. (2018). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Sekolah :

Jabatan :

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 013 Koto Kampar?
2	Di SDN 013 Koto Kampar ini sudah menggunakan K-13 yang mana pada tingkat SD dikenal dengan Pembelajaran tematik. Apakah di SD ini sudah menggunakan tematik sebagai pembelajarannya?
3	Sejak kapan Kurikulum 2013 diberlakukan di SDN 013 Koto Kampar ini?
4	Apakah dengan di laksanakannya pembelajaran tematik ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman belajar siswa?
5	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
6	Apakah ada kekurangan dalam buku tematik?
7	Apakah terdapat pengaruh penggunaan buku tematik terhadap hasil belajar siswa?
8	Dalam proses pembelajaran menggunakan buku tematik, Apakah ibu pernah melakukan pengembangan bahan ajar lain untuk mendukung proses pembelajaran?
9	Boleh tau alasannya kenapa?
10	Ada apa modul di sekolah saat ini?
11	Apa kekurangan modul di sekolah ini?
12	Apakah modul yang digunakan di sekolah saat ini udah bagus apa belum?
13	Apa penyebab hasil belajar rendah?
14	Dikarenakan hanya terdapat satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran maka penulis ingin mengembangkan e-modul berbasis metode inquiry. Apakah sekolah mempunyai alat pendukung seperti proyektor?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA GURU (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama : Daswar
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
 Tempat : Jalan Sekolah Koto Kampar
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Wali Kelas

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 013 Koto Kampar?	Proses pembelajaran di SDN 013 Koto Kampar saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013
2	Di SDN 013 Koto Kampar ini sudah menggunakan K-13 yang mana pada tingkat SD dikenal dengan Pembelajaran tematik. Apakah di SD ini sudah menggunakan tematik sebagai pembelajarannya?	Iya betul kami sudah menerapkan pembelajaran tematik yang mana di dalamnya terdapat beberapa gabungan mata pelajaran.
3	Sejak kapan Kurikulum 2013 diberlakukan di SDN 013 Koto Kampar ini?	Sejak tahun 2016
4	Apakah dengan di laksanakannya pembelajaran tematik ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman belajar siswa?	Iya, sebab pembelajaran tematik dapat membuat siswa paham materi pembelajaran yang mana tematik ini menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu sehingga pembelajaran tersebut menjadi terangkai yang awalnya siswa hanya paham satu mata pelajaran dengan penggunaan tematik siswa dapat memahami beberapa mata pelajaran sekaligus.
5	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Ada, terdapat kendala yaitu kurangnya sumber materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
		pelajaran. Di SD ini hanya menggunakan satu bahan ajar dalam proses pembelajaran yakni buku tematik. Maka dari itu, siswa sulit memahami pembelajaran tematik yang mana terdapat materi pelajaran dari beberapa mata pelajaran.
6	Apakah ada kekurangan dalam buku tematik?	Ada, dalam buku tematik terdapat banyak teks yang membuat siswa dituntut untuk menghafal. Padahal siswa SD lebih menyukai buku yang terdapat gambar.
7	Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan buku tematik?	Dari sekitar 22 orang siswa hanya 11 orang yang tuntas dalam mengerjakan latihan.
8	Dalam proses pembelajaran menggunakan buku tematik, Apakah pernah melakukan pengembangan bahan ajar lain untuk mendukung proses pembelajaran?	belum pernah.
9	Boleh tau alasannya kenapa?	karena untuk mengembangkan bahan ajar ini membutuhkan banyak waktu.
10	Ada apa modul di sekolah saat ini?	Disini ada modul yang cuman dipakai sama guru aja itupun masih konvensional yang hanya dipakai ketika dibutuhkan oleh guru saja
11	Apa kekurangan modul di sekolah ini?	Masih banyak kekurangan modulnya, diantaranya kami hanya menggunakan modul konvensional yang belum dirubah ke elektronik dengan sedikit modifikasi pada modul sehingga nantinya akan berguna pada saat pembelajaran menggunakan infokus.
12	Apakah modul yang digunakan di sekolah saat ini udah bagus apa belum?	Cuman sekedarnya saja . Mungkin hanya sebatas konvensional sebagai syarat dalam penggunaan bahan ajar.
13	Apa penyebab hasil belajar rendah?	Ada, terdapat kendala yaitu

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
		kurangnya sumber materi pelajaran. Di SD ini hanya menggunakan satu bahan ajar dalam proses pembelajaran yakni buku tematik. Maka dari itu, siswa sulit memahami pembelajaran tematik yang mana terdapat materi pelajaran dari beberapa mata pelajaran sekaligus
14	Dikarenakan hanya terdapat satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran maka penulis ingin mengembangkan e-modul berbasis metode inquiry bu. Apakah sekolah mempunyai alat pendukung seperti proyektor bu?	Itu bagus, e-modul bahan ajar yang cocok untuk belajar secara daring dan dilengkapi dengan metode pembelajaran, SDN 013 Koto Kampar sudah memiliki proyektor.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) Semester I Kelas V

No	Nama	Jenis Kelamin	KK M	Nilai	Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas
1	Rm 1	L	76	89	Tuntas
2	Rm 2	P	76	60	Tidak Tuntas
3	Rm 3	P	76	55	Tidak Tuntas
4	Rm 4	P	76	70	Tidak Tuntas
5	Rm 5	P	76	90	Tuntas
6	Rm 6	L	76	65	Tidak Tuntas
7	Rm 7	P	76	79	Tuntas
8	Rm 8	L	76	50	Tidak Tuntas
9	Rm 9	L	76	88	Tuntas
10	Rm 10	P	76	93	Tuntas
11	Rm 11	L	76	55	Tidak Tuntas
12	Rm 12	L	76	85	Tuntas
13	Rm 13	L	76	89	Tuntas
14	Rm 14	P	76	65	Tidak Tuntas
15	Rm 15	L	76	91	Tuntas
16	Rm 16	P	76	50	Tidak Tuntas
17	Rm 17	P	76	85	Tuntas
18	Rm 18	P	76	45	Tidak Tuntas
19	Rm 19	L	76	50	Tidak Tuntas
20	Rm 20	P	76	80	Tuntas
21	Rm 21	L	76	60	Tidak Tuntas
22	Rm 22	P	76	85	Tuntas
Jumlah				1.579	-
Rata-Rata				71,77	-
Jumlah siswa tuntas			: 50% (11 orang)		
Jumlah siswa tidak tuntas			: 50% (11 orang)		

Hak Cipta Dindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA SISWA
(PRA PENELITIAN)**

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Sekolah :

Jabatan :

No	Butir Pertanyaan
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?
9	Apakah ananda menyukai e-modul atau komik bacaan?
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA SISWA 01 (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama : Meisya Febriani
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
 Tempat : Jalan Sekolah
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi dokter
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?	Pastinya saya ingin menjadi orang sukses
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?	Tidak malas, harus rajin belajar
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara di kelas
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?	Saya senang dengan pembelajaran tematik
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?	Belum pernah
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?	Sepertinya lebih menyenangkan pembelajaran dengan e-modul
9	Apakah ananda menyukai e-modul atau komik bacaan?	Ya, saya sangat senang dengan e-modul atau pelajaran yang ada gambarnya
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat untuk belajar menggunakan e-modul



HASIL WAWANCARA SISWA 02 (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama siswa : Randi
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
 Tempat : Jalan Sekolah
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi tentara
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?	Pastinya saya ingin menjadi orang sukses
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?	Tidak malas, rajin menabung, rajin belajar
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara di kelas
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?	Tidak karena banyaknya materi
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?	Sudah pernah
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?	Ya, lebih menyenangkan pembelajaran dengan e-modul
9	Apakah ananda menyukai e-modul	Ya, saya sangat senang dengan e-modul atau pelajaran yang ada gambarnya
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat untuk belajar menggunakan e-modul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA SISWA 03 (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama siswa : Aisyah
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
 Tempat : Jalan Sekolah
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi perawat
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?	Pastinya saya ingin menjadi orang sukses
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?	Tidak malas, rajin belajar dan rajin beribadah
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara di kelas
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang dengan semua pembelajaran tematik
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?	Sudah pernah
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?	Ya, lebih menyenangkan pembelajaran dengan e-modul
9	Apakah ananda menyukai e-modul atau komik bacaan?	Ya, saya sangat senang dengan e-modul atau pelajaran yang ada gambarnya
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat untuk belajar menggunakan e-modul



HASIL WAWANCARA SISWA 04 (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama siswa : Rahel
 Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
 Tempat : Jalan Sekolah
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi pilot
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?	Pastinya saya ingin menjadi orang sukses
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?	Tidak malas, rajin belajar dan rajin beribadah
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara di kelas
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang dengan semua pembelajaran tematik
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?	Sudah pernah
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?	Lebih menyenangkan pembelajaran dengan e-modul karena hanya materi rangkuman
9	Apakah ananda menyukai e-modul atau komik bacaan?	Ya, saya sangat senang dengan e-modul atau pelajaran yang ada gambarnya
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat untuk belajar menggunakan e-modul



HASIL WAWANCARA SISWA 05 (PRA PENELITIAN)

Judul Penelitian “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”

Nama siswa : Syifa
 Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
 Tempat : Jalan Sekolah
 Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
 Sekolah : SDN 013 Koto Kampar
 Jabatan : Siswa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda memiliki cita-cita?	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi dokter
2	Apakah ananda ingin menjadi orang yang sukses?	Pastinya saya ingin menjadi orang sukses
3	Bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang sukses?	Tidak malas, rajin belajar dan rajin beribadah
4	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara di kelas
5	Apakah ananda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah ananda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang dengan semua pembelajaran tematik
7	Apakah ananda pernah belajar dengan menggunakan media e-modul?	Sudah pernah
8	Lebih menyenangkan mana belajar dengan e-modul atau tidak dengan media e-modul?	Lebih menyenangkan pembelajaran dengan e-modul karena hanya materi rangkuman
9	Apakah ananda menyukai e-modul atau komik bacaan?	Ya, saya sangat senang dengan e-modul atau pelajaran yang ada gambarnya
10	Jika kita belajar tematik menggunakan media e-modul, apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat untuk belajar menggunakan e-modul



Lampiran 6

Daftar Nama Validator Ahli Materi

No	Nama Validator	Nama Instansi
1	Dr. Yasnel, M.Ag.	Dosen PGMI
2	Dra. Hj. Sahkilah, M.Pd.	Dosen Tadris IPS
3	Daswar, S.Pd.	Guru SDN 013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penyusunan : Nur Pitra

Dosen Pembimbing : Dr. Aramudin, M.Pd.

Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi yang dimaksudkan

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sehubungan dengan **“Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar”**. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan penggunaan. Pendapat dari bapak/Ibu akan digunakan peneliti sebagai validasi dan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul ini.

A. Petunjuk pengisian angket

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 3 : Ragu-ragu

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dibawah ini.

Identitas

Nama :



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NIP/NIDN :
 Unit :
 Instansi :

B. Aspek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kesesuaian materi						
1	Materi dalam <i>e-modul</i> telah sesuai dengan kompetensi inti					
2	Materi dalam <i>e-modul</i> telah sesuai dengan kompetensi dasar					
3	Kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran dalam <i>e-modul</i> telah sesuai					
4	Materi berkaitan dengan evaluasi					
Ketepatan dan kejelasan materi						
5	Materi pembelajaran sesuai dengan jenjang tingkatan siswa					
6	Materi pembelajaran mudah dipahami siswa					
7	Materi yang disampaikan dalam <i>e-modul</i> dapat menarik perhatian siswa					
Penggunaan metode inkuiri						
8	Tahapan orientasi tergambar dalam <i>e-modul</i>					
9	Tahapan pengajuan masalah tergambar dalam <i>e-modul</i>					
10	Tahapan merumuskan hipotesis tergambar dalam <i>e-modul</i>					
11	Tahapan mengumpulkan data tergambar dalam <i>e-modul</i>					
12	Tahapan pengujian hipotesis tergambar dalam <i>e-modul</i>					
13	Tahapan merumuskan kesimpulan tergambar dalam <i>e-modul</i>					
Evaluasi atau tes						
14	Soal evaluasi sesuai dengan kompetensi dasar					
15	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
16	Soal evaluasi sesuai materi pembelajaran					
17	Petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami siswa					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi *E-Modul* Tahap I

Ahli Materi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah Skor	%
Dr. Yasnel, M.Ag.	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	65	76
Dr. Hj. Sahkilah, M.Pd.	3	4	4	3	5	2	2	3	3	2	4	2	3	5	3	4	3	55	64
Daswar, S.Pd.	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	5	66	77
Jumlah Skor																		186	
Rata-Rata																		72	

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi *E-Modul* Tahap II

Ahli Materi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah Skor	%
Dr. Yasnel, M.Ag.	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	73	85
Dr. Hj. Sahkilah, M.Pd.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	75	88
Daswar, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	100
Jumlah Skor																		233	
Rata-Rata																		91	



Lampiran 9

Daftar Nama Validator Ahli Bahasa

No	Nama Validator	Nama Instansi
1	Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.	Dosen Bahasa
2	Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.	Dosen Bahasa
3	Vera Sardila, M.Pd.	Dosen Bahasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

ISTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penyusunan : Nur Pitra

Dosen Pembimbing : Dr. Aramudin, M.Pd.

Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi yang dimaksudkan

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sehubungan dengan “**Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar**”. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan penggunaan. Pendapat dari bapak/Ibu akan digunakan peneliti sebagai validasi dan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *e-modul* ini.

A. Petunjuk pengisian angket

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 3 : Ragu-ragu

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dibawah ini.

Identitas

Nama :

NIP/NIDN :

Unit :



Instansi :

B. Apek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Lugas						
1	Kalimat dalam e-modul sesuai dengan kaidah Bahasa yang baku					
2	Kalimat dalam e-modul tidak berbelit-belit					
Interaktif						
3	Kalimat yang ditampilkan mendorong pemikiran siswa					
Kesesuaian dan Kaidah Bahasa						
4	Huruf yang digunakan dalam e-modul sesuai dengan kaidah bahasa yang baku					
5	Huruf yang digunakan menarik perhatian siswa untuk belajar					
6	Huruf yang digunakan sesuai untuk siswa tingkat sekolah dasar					
Penggunaan tanda baca, simbol dan istilah						
7	Konsistensi penggunaan tanda baca					
8	Konsistensi penggunaan simbol					
9	Konsistensi penggunaan istilah					

C. Komentarisaran

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar** dinyatakan*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

***) Lingkari salah satu**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa *E-Modul* Tahap I

Ahli Bahasa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah Skor	%
Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd.	5	3	4	3	5	4	4	5	5	38	84
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.	3	3	4	3	5	4	5	4	4	35	77
Vera Sardila, M.Pd.	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26	57
Jumlah Skor										99	
Rata-Rata										73	

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa *E-Modul* Tahap II

Ahli Bahasa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah Skor	%
Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd.	5	4	4	5	5	5	4	5	5	43	95
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41	91
Vera Sardila, M.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
Jumlah Skor										129	
Rata-Rata										95	

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12

Daftar Nama Validator Ahli Desain

No	Nama Validator	Nama Instansi
1	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.	Dosen
2	Nunu Mahnun, Ph.D	Dosen MPI
3	Hj. Shalmi, S.Pd.	Guru SDN 013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 13

VALIDASI AHLI DESAIN

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penyusunan : Nur Pitra

Dosen Pembimbing : Dr. Aramudin, M.Pd.

Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi yang dimaksud Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sehubungan dengan “**Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar**”. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan penggunaan. Pendapat dari bapak/Ibu akan digunakan peneliti sebagai validasi dan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *e-modul* ini.

A. Petunjuk pengisian angket

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 3 : Ragu-ragu

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dibawah ini.

Nama :

NIP/NIDN :

Unit :

Instansi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Aspek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Tampilan visual						
1	Pemilihan warna membuat siswa tertarik untuk belajar					
2	Pemilihan gambar sesuai dengan jenjang tingkatan siswa					
3	Tampilan cover <i>e-modul</i> menarik					
4	Tampilan belakang <i>e-modul</i> menarik					
5	Desain yang dipilih menarik perhatian siswa					
Penggunaan huruf						
6	Jenis huruf pada <i>e-modul</i> telah sesuai dengan siswa					
7	Ukuran huruf pada <i>e-modul</i> telah sesuai dengan siswa					
8	Ketepatan warna huruf yang digunakan					
9	Kejelasan tampilan huruf pada <i>e-modul</i>					
Kriteria fisik						
10	Ukuran gambar, tabel atau bagan telah sesuai					
11	Penempatan gambar, tabel atau bagan telah tepat					

C. Komentar

.....

D. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terhadap **E Pengembangan E-Modul Berbasis Metode *Inquiry* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar** dinyatakan*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) **Lingkari salah satu**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain *E-Modul* Tahap I

Ahli Desain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah Skor	%
Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	40	73
Nunu Mahnun, Ph.D	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	39	71
Hj. Shalmi, S.Pd.	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	4	43	78
Jumlah Skor												122	
Rata-Rata												74	

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain *E-Modul* Tahap II

Ahli Desain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah Skor	%
Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45	82
Nunu Mahnun, Ph.D	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	49	89
Hj. Shalmi, S.Pd.	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	50	91
Jumlah Skor												144	
Rata-Rata												87	

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 15

Daftar Nama Responden Guru

No	Nama Guru	Nama Instansi
1	Apriyadi, S.Pd.	SDN 013 Koto Kampar
2	Nur Aisyah, S.Pd.	SDN 013 Koto Kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 16

ANGKET KEPRAKTISAN RESPON GURU

Nama :

Sekolah :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian angket

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 3 : Ragu-ragu

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dibawah ini.

B. Aspek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kesesuaian materi						
1	Materi dalam <i>e-modul</i> telah sesuai dengan kompetensi inti					
2	Materi dalam <i>e-modul</i> telah sesuai dengan kompetensi dasar					
3	Kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran dalam <i>e-modul</i> telah sesuai					
4	Materi berkaitan dengan evaluasi					
Ketepatan dan kejelasan materi						
5	Materi pembelajaran sesuai dengan jenjang tingkatan siswa					
6	Materi pembelajaran mudah dipahami siswa					
7	Materi yang disampaikan dalam <i>e-modul</i> dapat menarik perhatian siswa					
Penggunaan metode inkuiri						



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
8	Tahapan orientasi tergambar dalam <i>e-modul</i>					
9	Tahapan pengajuan masalah tergambar dalam <i>e-modul</i>					
10	Tahapan merumuskan hipotesis tergambar dalam <i>e-modul</i>					
11	Tahapan mengumpulkan data tergambar dalam <i>e-modul</i>					
12	Tahapan pengujian hipotesis tergambar dalam <i>e-modul</i>					
13	Tahapan merumuskan kesimpulan tergambar dalam <i>e-modul</i>					
Evaluasi atau tes						
14	Soal evaluasi sesuai dengan kompetensi dasar					
15	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
16	Soal evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran					
17	Petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami oleh siswa					

C. Aspek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Lugas						
1	Kalimat dalam e-modul sesuai dengan kaidah Bahasa yang baku					
2	Kalimat dalam e-modul tidak berbelit-belit					
Interaktif						
3	Kalimat yang ditampilkan mendorong pemikiran siswa					
Kesesuaian dan Kaidah Bahasa						
4	Huruf yang digunakan dalam e-modul sesuai dengan kaidah bahasa yang baku					
5	Huruf yang digunakan menarik perhatian siswa untuk belajar					
6	Huruf yang digunakan sesuai untuk siswa tingkat sekolah dasar					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Pengunaan tanda baca, simbol dan istilah						
7	Konsistensi penggunaan tanda baca					
8	Konsistensi penggunaan simbol					
9	Konsistensi penggunaan istilah					

D. Aspek penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Tampilan visual						
1	Pemilihan warna membuat siswa tertarik untuk belajar					
2	Pemilihan gambar sesuai dengan jenjang tingkatan siswa					
3	Tampilan cover <i>e-modul</i> menarik					
4	Tampilan belakang <i>e-modul</i> menarik					
5	Desain yang dipilih menarik perhatian siswa					
Penggunaan huruf						
6	Jenis huruf pada <i>e-modul</i> telah sesuai dengan siswa					
7	Ukuran huruf pada <i>e-modul</i> telah sesuai dengan siswa					
8	Ketepatan warna huruf yang digunakan					
No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
9	Kejelasan tampilan huruf pada <i>e-modul</i>					
Kriteria fisik						
10	Ukuran gambar, tabel atau bagan telah sesuai					
11	Penempatan gambar, tabel atau bagan telah tepat					

E. Komentar/saran

.....

F. Kesimpulan

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17

Rekapitulasi Respon Guru Tentang Materi

Respon Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah Skor	%
Apriyadi, S.Pd.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83	98
Nur Aisyah, S.Pd.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	81	95
Jumlah Skor																		84	
Rata-Rata																		97	

Rekapitulasi Respon Guru Tentang Bahasa

Respon Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	%
Apriyadi, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	99
Nur Aisyah, S.Pd.	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42	93
Jumlah Skor										86	
Rata-Rata										96	

Rekapitulasi Respon Guru Tentang Desain

Respon Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah Skor	%
Apriyadi, S.Pd.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	53	96
Nur Aisyah, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54	98
Jumlah Skor												53	
Rata-Rata												97	

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 18

Daftar Nama Responden Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Instansi
1	Faisal Rahman	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar
2	Imam Hakiki	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar
3	Aisah Azizah	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar
4	Adinka Zafira	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar
5	Amelia Putri	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar
6	Chindi Aulia. N	V (Lima)	SDN 013 Koto Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

ANGKET KEPRAKTIKAN RESPON SISWA

Nama :

Sekolah :

Kelas :

A. Petunjuk pengisian angket

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda *cek list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 3 : Ragu-ragu

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dibawah ini.

B. Aspek penilaian materi

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Saya senang dan minat belajar dengan menggunakan media <i>e-modul</i> ini.					
2	<i>E-modul</i> ini mudah digunakan.					
3	Saya menyukai bentuk/ desain <i>e-modul</i> ini					
4	Warna media <i>e-modul</i> ini menarik					
5	Saya lebih mudah memahami materi melalui media <i>e-modul</i> ini.					
6	Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan menarik dengan adanya media <i>e-modul</i> ini.					

C. Komentar/saran

.....

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi



Lampiran 20

Rekapitulasi Respon Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah Skor	%
R1	5	5	4	4	5	4	27	90
R2	4	4	5	5	4	5	27	90
R3	5	5	5	5	5	5	30	100
R4	5	5	5	5	5	5	30	100
R5	5	5	5	5	5	5	30	100
R6	5	5	5	5	5	5	30	100
Jumlah Skor							174	
Rata-rata							97	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Wawancara Dengan Guru



2. Kegiatan Wawancara Dengan Siswa



3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan Pengisian Angket Kepraktisan Guru



5. Kegiatan Pengisian Angket Kepraktisan Siswa



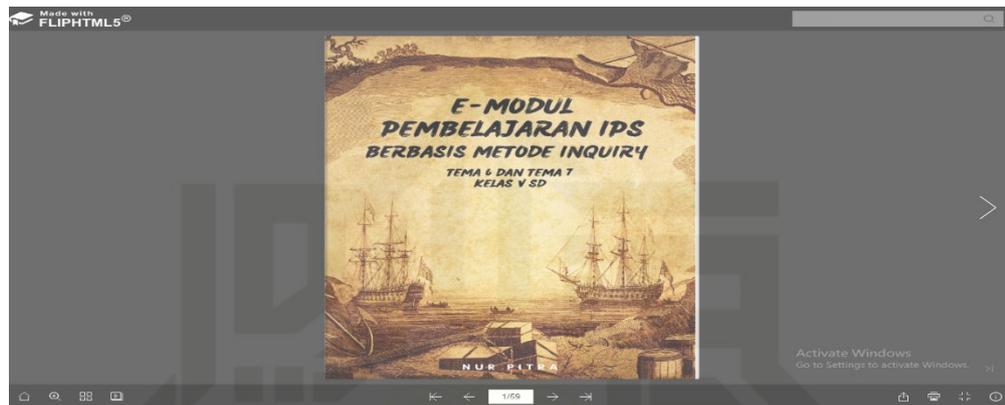
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

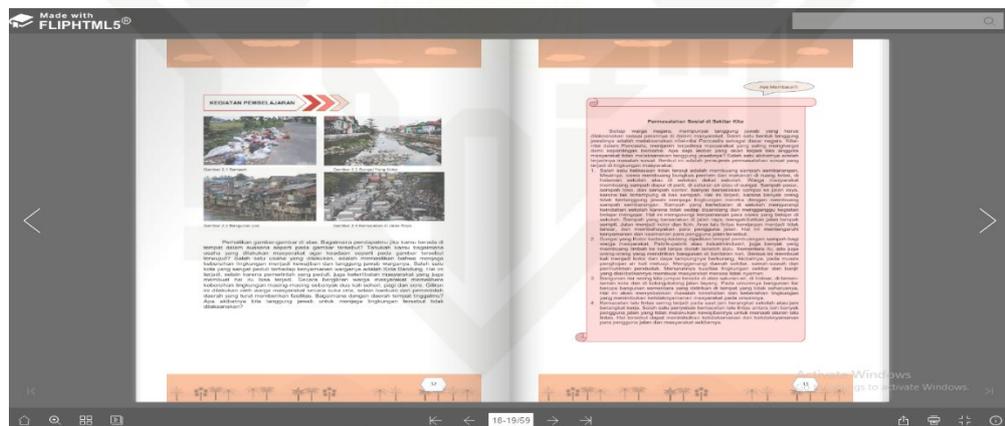
Lampiran 22

FOTO PRODUK

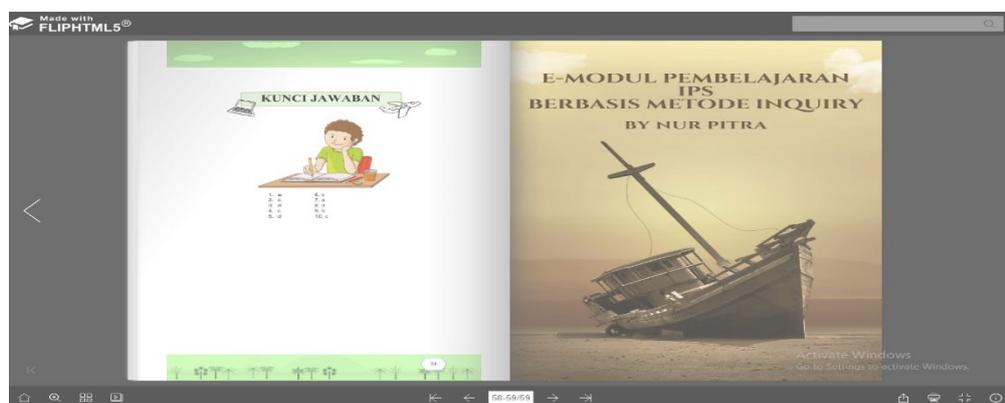
1. *E-Modul* Berbasis Metode *Inquiry* pada Muatan Pembelajaran IPS Tampak Depan



2. *E-Modul* Berbasis Metode *Inquiry* pada Muatan Pembelajaran IPS Tampak Isi



3. *E-Modul* Berbasis Metode *Inquiry* pada Muatan Pembelajaran IPS Tampak Belakang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Nur pitra, dilahirkan di Pekanbaru Anak dari pasangan ayahanda **Iskandar Syah** dan ibunda **Rosni**. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mempunyai dua orang kakak perempuan bernama Islaeny Rismanita, S.Sos.,M.Si, kakak kedua bernama Leni Gusnina, S.E.dan satu orang adek perempuan yang bernama Nur Pitri S.Pd.,

Penulis mengawali Pendidikan di SDN 012 Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 1 XIII Koto Kampar, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 1 XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Studi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU melalui jalur Mandiri pada tahun 2019. Alhamdulillah penulis telah lulus pada tahun 2023.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sungai Sembilan, Desa Basilam Baru Kota (Dumai). Dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di MI Istiqomah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 013 Koto Tuo dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah **Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inquiry Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas V Di SDN 013 Koto Kampar Kabupaten Kampar.**